

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN  
ALQURAN HADITS DI MTSN 2 KEDIRI**

**SKRIPSI**



Oleh:

Muhibudin Abdilah

NIM. 18110095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Desember, 2022**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN  
ALQURAN HADITS DI MTSN 2 KEDIRI**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Muhibudin Abdilah

NIM. 18110095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**Desember, 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN  
ALQURAN HADITS DI MTSN 2 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MUHIBUDIN ABDILAH**

**18110095**

**Telah Disetujui Pada Tanggal: 15 Desember 2022**

**Dosen Pembimbing**



**YUANDA KUSUMA, M.Ag**

**NIP. 197910242015031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**MUJTAHID, M.Ag**

**NIP. 197501052005011003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI  
MTSN 2 KEDIRI  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Muhibudin Abdilah (18110095)**

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Desember 2022 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

Drs. A. Zuhdi M.A  
NIP. 196902111995031002

: 

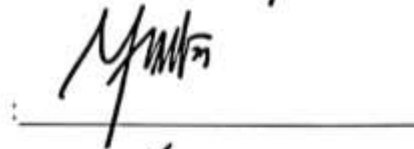
**Sekretaris Sidang**

Yuanda Kusuma M.Ag  
NIP. 197910242015031002

: 

**Pembimbing**

Yuanda Kusuma M.Ag  
NIP. 197910242015031002

: 

**Penguji Utama**

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag  
NIP. 196910202000031001

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.**

NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayang :

Ayahku Sutrisno dan Ibuku Chusnul Chotimah yang tiada hentinya mendampingi dan memberikan iringan doanya kepadaku. Terima kasih banyak atas kasih sayang yang telah engkau berikan kepadaku setiap harinya. Semoga untuk kedua orang tuaku tercinta selalu diberikan kesehatan yang barokah dan rejeki yang barokah pula.

Kakak laki-laki ku Imron Ichwani, Bibiku Munadziroh serta Pamanku Bambang Widagdo yang selalu mensupport saya di setiap harinya.

Semua Guru-guru dan Dosen-dosen ku yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan, dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita di masa depan.

Semua rekan organisasi saya baik PMII, HMJ PAI, IKAMAHALITA, KOMIQ, dan lain-lain atas suport dan motivasinya.

Semua orang-orang baik yang ada di sekitar saya yang selalu memberikan dukungan motivasi dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini

Cacak-cacak Remaja Masjid Darussalam Tlogomas yang selalu memberikan motivasi berupa gojlokan sehingga saya bisa selalu bersemangat untuk menyelesaikan tugas ini

## **For Me**

I want to be what I can be

## MOTTO

تَعَلَّمَ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينَةُ لِأَهْلِهِ<sup>1</sup>

**Belajarlah karena ilmu itu menghiasi ahli ilmu**

---

<sup>1</sup> Sebagian santri pondok pesantren Lirboyo Kediri, *Alala* (Maktabah Muhammad Ibnu Ahmad Nabhan: Surabaya) hlm. 2.

Yuanda Kusuma, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhibudin Abdilah Malang, 15 Desember 2022

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhibudin Abdilah

NIM : 18110095

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**YUANDA KUSUMA, M.Ag**

**NIP. 197910242015031002**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diac dalam naskah ini dan disebutkan dalam rujukan yang lengkap.

Malang, 15 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



**Muhibudin Abdilah**

**NIM. 18110095**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala syukur kami ucapkan Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahnya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat Islam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar pada Program Strata Satu (S-1) jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak dukungan, dorongan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan, baik berupa moril ataupun materiil. Oleh karena itu kepada pihak-pihak tersebut, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Yuanda Kusuma selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan berlangsung.

7. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungannya, baik dalam hal bantuan tenaga ataupun pikiran. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwasannya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan dalam penelitian ini. sehingga sangat diperlukannya kritik dan saran yang membangun agar dapat membantu penulis untuk menyempurnakan penelitian. Semoga dengan kesederhanaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khalayak umum. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Malang, 15 Desember 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 serta no. 0543 b/U/1987 dengan garis besar dapat dituliskan sebagaimana berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

اؤ = aw

اي = ay

اؤ = û

إي = î

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK INDONESIA .....	xv
ABSTRAK INGGRIS .....	xvi
ABSTRAK ARAB .....	xvii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Orisinalitas Penelitian .....	5
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI.....	12
A. Perspektifi Teorii.....	12
1. Strategi.....	12
2. Motivasi Belajar .....	26
3. Mata Pelajaran Alquran Hadits .....	33
B. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data .....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	42
H. Prosedur Penelitian .....	43
<b>BAB IV PAPANAN DATA.....</b>	<b>45</b>
A. Paparan Data .....	45
1. Identitas Sekolah .....	45
2. Beberapa Faktor yang Melatar Belakangi Berdirinya MTsN 2 Kediri ..	47
3. Beberapa Sebab MTs Kanigoro Menjadi MTsN 2 Kediri.....	47
4. Pengelola MTsN 2 Kediri.....	48
5. Visi, Misi dan Motto Sekolah.....	49
6. Struktur Organisasi .....	52
7. Ekstrakurikuler .....	52
B. Temuan Penelitian.....	54
1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri .....	54
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri .....	59
3. Hasil dari Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Kediri .....	64
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>

A. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri.....	66
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri .....	70
C. Hasil dari Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Kediri	75
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## ABSTRAK

Abdilah, Muhibudin. 2022. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Yuanda Kusuma, M.Ag

---

Pembelajaran daring merupakan sesuatu hal baru yang dialami baik itu bagi siswa maupun murid. Maksudnya yaitu mereka sama-sama belum memiliki pengalaman sama sekali dalam melakukan pembelajaran secara daring. Tentunya dalam hal baru ini pasti terdapat berbagai kelebihan dan kendala yang dialami pada saat pembelajaran daring berlangsung. Maka dari itu, peneliti merasa perlu akan dilakukannya penelitian terhadap permasalahan tersebut.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk: (1) Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri. (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri. (3) Bagaimana hasil dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri? Untuk mencapai beberapa tujuan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data utama primer adalah kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Sedangkan sumber data sekunder adalah orangtua dan beberapa berkas serta dokumentasi yang diambil. Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan dengan observasi, wawancara kemudian dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Miles dan Hubberman.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan berbagai cara yaitu video pembelajaran yang menarik, memberikan tugas dengan output sebuah produk, mengadakan video conference, serta memberikan motivasi. (2) faktor pendukung dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits yaitu sarana dan prasarana, profesionalisme guru, semangat siswa, dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kebutuhan belajar yang belum sepenuhnya tercukupi, gangguan dari aplikasi lain di HP. (3) hasil dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits yaitu murid semakin termotivasi dalam belajar dan tidak jenuh dengan pembelajaran daring yang mereka lakukan.

**Kata Kunci:** Strategi, Motivasi Belajar, Alquran Hadits



## ABSTRACT

Abdilah, Muhibudin. 2022. Teacher's Strategy for Increasing Student Learning Motivation in Online Learning in the Al-Quran Hadith Subject at MTsN 2 Kediri. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Yuanda Kusuma, M.Ag

---

Online learning is something new that is experienced both for students and students. This means that they both have no experience at all in conducting online learning. Of course, in this new case, there must be various advantages and obstacles experienced when online learning takes place. Therefore, researchers feel the need to do research on these problems.

The purpose of this research was to: (1) Know the teacher's strategy in increasing student learning motivation during the online learning period for the Qur'an Hadith subject in class MTsN 2 Kediri. (2) Knowing the supporting and inhibiting factors of teachers in increasing student learning motivation during the online learning period for the Al-Qur'an Hadith subject at MTsN 2 Kediri. (3) What are the results of the teacher's strategy in increasing student learning motivation during the online learning period for the Koran and Hadith subject at MTsN 2 Kediri? To achieve some of these goals, the researchers used a qualitative approach with descriptive qualitative research types. The main primary data sources are madrasah heads, teachers, students, and parents. While the secondary data sources are parents and several files and documentation taken. Researchers conducted direct research in the field with observations, interviews and then documentation. Data analysis used by researchers is using Miles and Hubberman.

The results of the research that has been conducted show that: (1) the teacher's strategy in increasing student learning motivation in online learning of the Qur'anic Hadith subject using various methods, namely interesting learning videos, giving assignments with the output of a product, holding video conferences, and providing motivation. (2) the supporting factors of the teacher's strategy in increasing student learning motivation in online learning of the Qur'an and Hadith subjects, namely facilities and infrastructure, teacher professionalism, student enthusiasm, and support from parents. While the inhibiting factors are the learning needs that have not been fully met, interference from other applications and cellphones. (3) the results of the teacher's strategy in increasing student learning motivation in online learning of the Qur'an and Hadith subjects, namely that students are increasingly motivated in learning and are not bored with the online learning they are doing.

**Keywords:** *Strategy, Learning Motivation, Alquran Hadits*

## مستخلص البحث

عبد الله، محب الدين. ٢٠٢٢ م. إستراتيجية المعلم في زيادة دافع تعلم الطالب في التعلم عبر الإنترنت في موضوع القرآن و الحديث في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية الكادري، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: يواندا كوسوما، الماجستير.

يعد التعلم عبر الإنترنت شيئًا جديدًا يتم اختباره لكل من الطلاب والطلاب. هذا يعني أنهما ليس لديهما خبرة على الإطلاق في إجراء التعلم عبر الإنترنت. بالطبع، في هذه الحالة الجديدة، يجب أن تكون هناك مزايا وعقبات مختلفة عند حدوث التعلم عبر الإنترنت. لذلك، يشعر الباحثون بالحاجة إلى إجراء بحث حول هذه المشكلات.

كان الغرض من إجراء هذا البحث هو: (١) معرفة استراتيجية المعلم في زيادة دافع تعلم الطلاب خلال فترة التعلم عبر الإنترنت لمادة الحديث القرآني في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية الكادري (2) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة للمعلمين في زيادة دافع تعلم الطلاب أثناء فترة التعلم عبر الإنترنت لمادة أحاديث القرآن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية الكادري (٣) ما هي نتائج استراتيجية المعلم في زيادة تحفيز الطلاب على التعلم خلال فترة التعلم عبر الإنترنت لمادة القرآن والأحاديث النبوية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية الكادري؟ ولتحقيق بعض هذه الأهداف استخدم الباحثون نهجًا نوعيًا مع أنواع البحث الوصفية النوعية. مصادر البيانات الأولية الرئيسية هي رؤساء المدارس والمعلمين والطلاب والوالد. في حين أن مصادر البيانات الثانوية هي الوالدين والعديد من الملفات والوثائق المأخوذة. أجرى الباحثون بحثًا مباشرًا في الميدان مع الملاحظات والمقابلات ثم التوثيق. يستخدم تحليل البيانات الذي يستخدمه الباحثون مايلز وهوبرمان.

تظهر نتائج البحث الذي تم إجراؤه ما يلي: (١) استراتيجية المعلم في زيادة دافعية تعلم الطلاب في التعلم عبر الإنترنت لموضوع الحديث القرآني باستخدام طرق مختلفة، وهي مقاطع فيديو تعليمية شيقة، وإعطاء مهام مع مخرجات المنتج. وعقد مؤتمرات الفيديو وتوفير الحافز. (٢) العوامل الداعمة لاستراتيجية المعلم في زيادة دافع تعلم الطلاب في التعلم عبر الإنترنت لموضوعات القرآن والأحاديث النبوية، وهي المرافق والبنية التحتية، ومهنية المعلم، وحماس الطلاب، والدعم من أولياء الأمور. في حين أن العوامل المثبطة هي احتياجات التعلم التي لم يتم تلبيتها بالكامل، فإن التداخل من التطبيقات الأخرى على الهواتف المحمولة. (٣) نتائج استراتيجية المعلم في زيادة دافع تعلم الطلاب في التعلم عبر الإنترنت لموضوعات القرآن والحديث، أي أن الطلاب يتزايد لديهم الدافع للتعلم ولا يشعرون بالملل من التعلم عبر الإنترنت الذي يقومون به.

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية، الدافع للتعلم، القرآن و الحديث

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu istilah yang sudah lumrah didengar di kalangan masyarakat. Pendidikan sendiri sudah pasti dialami oleh semua orang selama masa hidupnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Paul Engrand ditahun 1970 tentang pendidikan sepanjang hayat atau dikenal dengan istilah *life long education* atau belajar sepanjang hayat. Dalam hal ini, dapat dipahami bahwasannya istilah Pendidikan tidak hanya mencakup Pendidikan formal saja yang berada di Instansi-instansi yang ada. Melainkan, proses tanya jawab di kehidupan sehari-hari, pengalaman kehidupan, seperti istilah yang sering didengar bahwa guru terbaik adalah pengalaman. Hal ini juga merupakan salah satu manifestasi dari Pendidikan.

Kontribusi atau peran Pendidikan di sini sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas diri pada seseorang. Selain itu, Pendidikan juga merupakan tonggak peradaban dari suatu bangsa atau negara. Negara dapat dikatakan sebagai negara maju salah satunya bisa dilihat dari Pendidikan yang dimiliki oleh negara tersebut.<sup>2</sup> Karena dengan adanya sebuah Pendidikan yang bermutu pada suatu negara, maka pasti melahirkan banyak SDM yang berkualitas. Dari SDM yang berkualitas ini, dapat meningkatkan mutu di segala aspek kehidupan yang ada di suatu negara. Seperti contoh, teknologi pada sebuah negara akan maju dan akan terus maju dengan adanya SDM yang berkualitas. Demikian juga pada aspek kehidupan lainnya.

Pendidikan di Indonesia dari masa ke masa bahkan sampai saat ini pun masih terus berkembang dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada.<sup>3</sup> Hal ini bisa dibuktikan dengan terus bergantinya kurikulum yang ada di Indonesia yang dimana saat ini Indonesia menggunakan kurikulum K-13. Dimana kurikulum K-13 ini tidak serta merta langsung dijadikan acuan di dunia Pendidikan di Indonesia. Melainkan melalui berbagai macam proses serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Hal ini juga sebagai salah satu bukti dimana Pendidikan di Indonesia terus berkembang dan

---

<sup>2</sup> Izza Umarah, Skripsi: “*Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Peserta Didik di Smp Negeri 23 Surabaya*” (Surabaya: UINSA, 2021), hlm. 1.

<sup>3</sup> Noor Amirudin, Skripsi: “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta*” (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), hlm. 1.

akan terus berkembang selaras dengan kemajuan zaman. Sementara itu, isi dari Pendidikan formal atau mata pelajaran yang dipelajari di Indonesia sangatlah beragam. Mulai dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, serta Alquran Hadits dan masih banyak lagi. Dalam kasus ini, penelitian akan lebih terfokuskan pada mata pelajaran Alquran Hadits.

Alquran merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan merupakan pedoman hidup bagi semua umat muslim. Definisi dari Alquran sendiri yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawair dan membacanya bernilai ibadah.<sup>4</sup> Selain umat Islam diwajibkan untuk mempelajari Alquran, umat Islam juga diberi anjuran untuk senantiasa mengikuti dan mempelajari Hadits sebagai sumber ajaran Islam, yang memiliki kedudukan setelah Alquran.<sup>5</sup> Sementara itu, mata pelajaran Alquran Hadits adalah mata pelajaran yang sangat diperlukan sekolah, dengan adanya pembelajaran Alquran Hadits mampu meningkatkan pembelajaran membaca serta menghafal bahkan menulis ayat Alquran dan lafadz Hadits secara baik dan benar, sesuai makhroj atau tajwidnya serta memahami makna atau kandungan yang ada di dalamnya.

KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada masa ini dilakukan dengan cara yang berbeda jika dibandingkan dengan masa-masa sebelum ini. Pada masa ini, KBM dilakukan secara daring atau online. Hal ini dilatarbelakangi oleh munculnya sebuah virus atau wabah yang terjadi di tahun 2019 atau sering disebut dengan Covid-19. Dengan kemunculan Covid-19 ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan koordinasi dengan berbagai stakeholder Pendidikan yang pada akhirnya menerbitkan surat edaran No. 36952/MPK.A/KK/2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah guna Mencegah Penyebaran Covid-19. Menyikapi surat edaran tersebut, terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia yang mulanya KBM dilakukan secara tatap muka dialihkan cara yaitu dengan online atau daring. Dimana pembelajaran daring ini tidak lagi dilakukan di dalam ruang kelas, melainkan menggunakan ruang virtual dengan bantuan media smartphone serta laptop atau komputer.<sup>6</sup> Tentunya dengan adanya perubahan sistem pembelajaran ini menjadi sebuah tantangan terbaru bagi

---

<sup>4</sup> Manna Al-Qhatthan, *Pengantar Study ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 18.

<sup>5</sup> Munzier Saputra, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), hlm. 1.

<sup>6</sup> Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

dunia Pendidikan yang ada. Dalam hal ini, tentu diperlukannya sebuah perombakan besar dari tatanan sistem Pendidikan terutama terkait teknis pelaksanaan KBM.

Menyikapi pergantian teknis pembelajaran yang pada awalnya tatap muka kemudian berganti menjadi daring, tentu juga terdapat berbagaimacam kendala baik itu dari sisi guru ataupun murid. Guru dan murid di sini sama-sama merupakan orang baru dalam KBM secara daring. Maksudnya entah itu guru ataupun murid masih belum berpengalaman sama sekali dalam melakukan KBM secara daring. Hal negatif yang biasa ditemukan ketika pembelajaran daring yaitu terkait jaringan yang sering tidak stabil, device yang tidak memadai, kehabisan kuota di tengah-tengah pembelajaran, kurang adanya khidmat terhadap guru yang dikarenakan tidak bertemu langsung, serta kurang maksimalnya pemahaman yang diperoleh oleh siswa.<sup>7</sup>

Tak terkecuali pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri. Mereka melakukan pembelajaran daring via WhatsApp grup yang dimana penjelasan baik itu berupa *voice note* dari guru, video pembelajaran, ataupun *link virtual meeting* semua itu dikirimkan pada grup ini. Dalam hal ini, fakta di lapangan menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru yang telah dikirim dan bahkan ketika guru mengadakan *virtual meeting* masih ada sebagian siswa yang tidak join terlepas dari siswa yang sedang berhalangan ataupun sakit. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa satu per satu ditanya terkait materi mereka kesulitan menjawabnya bahkan masih ada siswa yang belum bisa menjawab, serta terkait absensi dan juga pengumpulan tugas hanya segelintir siswa saja yang bisa mengumpulkan tepat waktu. Ditinjau dari fakta yang telah disebutkan di atas, tentunya terdapat sebuah permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran ini.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam hal ini. Dengan model pembelajaran daring ini jika memang siswa tidak bersungguh-sungguh memotivasi dirinya sendiri untuk mengikuti KBM, maka siswa hanya akan mendapatkan minim sekali pengetahuan dan bahkan bisa juga tidak mendapatkan apa-apa pada KBM tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul”

---

<sup>7</sup> Fitriyah, Skripsi: “*Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadits secara Daring Semester Ganjil Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts N Gresik*” (Surabaya: UINSA, 2021), hlm. 8-9.

Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri?
3. Bagaimana hasil dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di kelas MTsN 2 Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri.
3. Untuk mengetahui hasil dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri?

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Ditinjau dari segi teoritis

Menyumbang pemikiran dan pengembangan gagasan pengetahuan perihal Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di Mtsn 2 Kediri.

2. Ditinjau dari segi praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat menambah bahan pustaka bagi mahasiswa tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring dan dapat dijadikan referensi sebagai komparasi maupun korelasi pada penelitian sejenis.

- b. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kediri.
- c. Bagi Peneliti, hal ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dalam proses pendewasaan pemikiran perihal Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Berbagai penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

Hanna Lathifah, melaksanakan sebuah penelitian yang diberi judul *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SMPN 1 Geger Madiun*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana kendala-kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga faktor pendukung serta penghambat siswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.<sup>8</sup> Hasil yang diperoleh yaitu cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode ceramah, video interaktif, pembelajaran daring beserta luring, metode penugasan, dan juga dengan melakukan kerjasama dengan orang tua. Sebagai wujud dari bentuk apresiasi oleh guru yaitu dengan memberikan pujian dan kritikan, kompetisi antar siswa, kerja kelompok, menyampaikan materi yang dikemas dengan kreatif, serta memberikan nilai tambahan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik.<sup>9</sup>

Dwi Salbiyah, melakukan penelitian yang berjudul *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring di MIN 14 Blitar*. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan deskripsi terkait metode yang dipakai oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas rendah pada pembelajaran online ayau daring di MIN 14 Blitar. Selain itu, untuk mengetahui media yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas rendah pada

---

<sup>8</sup> Hanna Lathifah, Skripsi: “*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SMPN 1 Geger Madiun*” (Ponorogo: IAIN, 2021) hlm. 6.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

pembelajaran daring di MIN 14 Blitar, serta mengetahui evaluasi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas rendah pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis deskriptif.<sup>11</sup> Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan metode ceramah, metode interaktif, metode *door-to-door* dan metode pemberian tugas. Sementara itu, penggunaan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media video, media gambar, WhatsApp, youtube, *e-learning*, *google form* serta rangkuman. Untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran sendiri dengan pemberian tugas, kedisiplinan dan tes.<sup>12</sup>

Fitriana Nurita, melakukan penelitian dengan judul *Strategi Guru Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Daring di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran daring di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung. Serta mengetahui pelaksanaan guru dalam memotivasi siswa dalam belajar dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari hasil peningkatan motivasi belajar siswa di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung.<sup>13</sup> Penelitian ini dibuat dengan sumber data lapangan serta memakai pendekatan kualitatif deskriptif.<sup>14</sup> Sementara itu, hasil dari penelitian ini pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp melalui fitur grup yang tersedia di dalamnya serta menggunakan video sebagai medianya sehingga dapat bervariasi dalam menyajikan materi. Guru memberikan siswa sebuah apresiasi lebih terhadap segala prestasi yang didapat oleh siswanya sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah memberikan tugas yang berbeda-beda seperti penyampaian materi menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang menarik terkait dengan materi siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>10</sup> Dwi Salbiyah, Skripsi: "*Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring di MIN 14 Blitar*" (Blitar: IAIN Tulungagung, 2021), hlm. 7.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 115.

<sup>13</sup> Fitriana Nurita, Skripsi: "*Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Daring di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021*" (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021), hlm. 7.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 106-107.



Alif Achadah, melakukan penelitian dengan judul *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik. Penggunaan media video serta pemberian apresiasi lebih dari guru sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, juga memberikan dorongan-dorongan terhadap siswa dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran sekolah.<sup>16</sup>

**Tabel 1.1**

**Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Hanna Lathifah (2021) “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Smpn 1 Geger Madiun”	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang motivasi belajar pada masa daring.	Fokus dari penelitian ini terhadap upaya guru SMP serta lokasi penelitian yang berbeda.	1. Penelitian ini tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran
2	Dwi Salbiyah (2021) “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penelitian membahas tentang	Penelitian ini memfokuskan kepada peran guru Tingkat pendidikan	Alquran Hadits 2. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan strategi guru Alquran Hadits

<sup>16</sup> Alif Achadah, (Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang) *Jurnal Darussalam*, Vol. 10, No. 2, thn. 2019, hlm. 371-372.

	Pembelajaran Daring di MIN 14 Blitar”	motivasi belajar peserta didik.	Madrasah Ibtidaiyah	dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendeskripsikan kendala, faktor pendukung dan faktor penghambat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits.
3	Fitriana Nurita (2021) “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Daring Di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021”.	Sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Pada penelitian terdahulu tempat penelitian berada di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung	3. Objek penelitian berada di MTsN 2 Kediri
4	Alif Achadah (2021) “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama’ Sunan Giri Kepanjen Malang”	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu membahas tentang strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.	Penelitian ini lebih umum dalam hal pembahasan pelajaran, yaitu PAI	

Penelitian ini tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan strategi guru Alquran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendeskripsikan kendala, faktor pendukung dan faktor penghambat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

daring mata pelajaran Alquran Hadits. Serta bagaimana hasil dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits. Objek penelitian berada di MTsN 2 Kediri

## **F. Definisi Istilah**

Guna memperjelas perihal gambaran dari penelitian ini, alangkah baiknya untuk menjelaskan kata kunci yang ada pada pembahasan di dalam penelitian ini.

### **1. Strategi**

Strategi merupakan sesuatu kesatuan dari suatu lapisan rencana guna menggapai tujuan, strategi digunakan tidak cuma dalam perihal Pembelajaran perihal ini bisa dilihat dari Mc. Leod (1989) mengutarakan kalau secara harfiah dalam Bahasa Inggris, kata “strategi” bisa dimaksud selaku seni (art) melakukan stratagem ialah siasat ataupun rencana.<sup>17</sup> Nana Sudjana( 1988) berkata kalau strategi merupakan “taktik” yang digunakan guru dalam melakukan proses belajar mengajar( pengajaran) supaya bisa pengaruhi siswa( partisipan didik) menggapai tujuan pengajaran secara lebih efisien serta efektif.<sup>18</sup>

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi bagi Mc. Donald dalam Syaiful (2011: 148) merupakan sesuatu pergantian tenaga di dalam individu seorang yang diisyarati timbulnya afektif (perasaan) serta respon buat menggapai tujuan.<sup>19</sup> Sehingga motivasi belajar siswa merupakan dorongan tenaga ataupun psikologis siswa yang melaksanakan sesuatu Aksi supaya memahami suatu yang baru berbentuk pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kemauan, sikap dan kebiasaan.<sup>20</sup>

### **3. Mata pelajaran Alquran Hadits**

Alquran Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam guna menguasai serta mengamalkan Alquran sehingga sanggup membaca dengan fasih, menerjemahkan, merumuskan isi kandungan, menyalin serta menghafal ayat-ayat yang terpilih dan menguasai serta mengamalkan Hadits-Hadits opsi selaku pendalaman serta ekspansi kajian dari pelajaran Alquran Hadits

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm 214.

<sup>18</sup> Rohani Ahmad dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 33.

<sup>19</sup> Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Padang: CV Abe Kreatifindo ,2015), hlm. 12-13.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

dari Madrasah Ibtidaiyah serta selaku bekal guna menjajaki jenjang pembelajaran selanjutnya.<sup>21</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Bab I: Bab ini berisi pendahuluan dengan menguraikan latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian ini, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji skripsi.

Bab II: Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.

Bab III: Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai metode penelitian yang didalamnya mencakup beberapa hal yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Bab ini menjelaskan perihal laporan hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Bab ini terdiri dari dua garis besar. *Pertama*: latar belakang obyek penelitian yang mencakup: letak geografis, kondisi sekolah, visi misi dan tujuan MTsN 2 Kediri, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan komite, perkembangan siswa, dan program pendidikan MTsN 2 Kediri. *Kedua* penyajian data, yang berisikan: mengolah dan menganalisis secara cermat perihal temuan-temuan lapangan dari hasil penelitian yang mencakup: Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri, faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri, serta bagaimana hasil dari Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri

Bab V: Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dihubungkan dengan kajian pustaka guna memperkuat hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Isi dari bab ini yaitu, *Pertama*, strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri.

---

<sup>21</sup> Ar Rasikh, (PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib), *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15, No. 1, hlm. 15.

*Ketiga*, hasil dari Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri

Bab VI: merupakan akhir dari pembahasan yang didalamnya memuat perihal kesimpulan dari semua isi atau hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bab ini juga memuat berbagai saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Perspektif Teori

##### 1. Strategi

Beberapa arti yang termuat di dalam KBBI terkait kata strategi yaitu:

- 1) Ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.
- 2) Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh pada kondisi perang atau pada kondisi yang menguntungkan.
- 3) Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
- 4) Tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>22</sup>

Asal kata dari Strategi yaitu *strategos* yang berasal dari Bahasa Yunani dan memiliki arti sebuah usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan, awalnya digunakan dalam lingkungan militer. Namun, penggunaan kata strategi menjadi lebih kompleks pada macam-macam bidang dengan esensi yang sama serta menyesuaikan konteks pembahasan.<sup>23</sup> Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>24</sup> Strategi merupakan istilah yang kerap digunakan untuk menyebut taktik, rencana, ataupun cara yang dipakai demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Berbagai perangkat yang harus disiapkan pada perencanaan pembelajaran berdasarkan dari pendapat Oemar Hamalik adalah:

---

<sup>22</sup> KBBI

<sup>23</sup> Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Depag RI 2009), hlm. 37.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 859.

- 1) Pemahaman kurikulum
- 2) Penguasaan materi untuk pembelajaran
- 3) Pengembangan program pengajaran
- 4) Pelaksanaan program pembelajaran
- 5) Penilaian program pembelajaran

Keterkaitan antara lima arti dari konsep strategi yaitu:

- 1) Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang.
- 2) Acuan yang berkaitan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan serta dilakukan oleh organisasi.
- 3) Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktifitasnya.
- 4) Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi batas bagi aktivitasnya.
- 5) Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing guna mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Jika didasarkan pada pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang digunakan oleh pendidik dalam menyusun langkah-langkah dan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pastinya kita sering mendengar istilah *discovery learning* maupun *ekspository learning*. Berikut merupakan pembahasan perihal *discovery learning* maupun *ekspository learning*.

---

<sup>25</sup> Ismail Sholihin, *Manajemen Strategic*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm. 24.

a. *Discovery learning*

*Discovery learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang tidak asing lagi didengar. *Discovery learning* sendiri merupakan metode memahami makna, konsep, maupun hubungan secara intuitif demi ditemukannya sebuah kesimpulan. *Discovery learning* adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswanya agar bereksperimen, observasi, atau pun melakukan sebuah tindakan ilmiah guna mendapatkan sebuah kesimpulan dari apa yang dilakukan.<sup>26</sup> Brunner menyatakan bahwa *discovery learning* adalah proses belajar yang didalamnya tidak menyajikan sebuah konsep dalam bentuk final, melainkan menuntut siswa agar mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. Pendapat ini didasarkan pada pernyataan dari Piaget bahwa anak harus memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>27</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat membantu siswa dalam menggali potensi kemampuannya. Dalam pendapatnya Syah menyatakan bahwa model *discovery learning* memiliki beberapa tahapan yang harus dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. Tahapan tersebut yaitu: Pemberian Rangsangan (*Stimulasi*), Pernyataan Masalah (*Problem Statement*), Pengumpulan Data (*Data Collection*), Pengolahan Data (*Processing*), Pembuktian (*Verification*), Menarik Kesimpulan (*Generalization*).<sup>28</sup> Ciri utama dari model *discovery learning* adalah; 1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; 2) berpusat pada siswa; 3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Firosalia Kristin, (Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD) *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, vol. 2. No. 1, hlm. 91.

<sup>27</sup> Nurdin Muhammad, (Pengaruh Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa) *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 9. No. 1, hlm. 12.

<sup>28</sup> Dewi Adeninawaty, (Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Strategi *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP) *Diglosia*, vol. 1, No. 2, hlm. 77-78.

<sup>29</sup> Firosalia Kristin, (Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD)..., hlm. 91.



Tentunya pada setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan maupun kekurangannya tersendiri. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan dari metode *discovery learning*. Kelebihan metode *discovery learning* (Kemendikbud, 2013) adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
2. Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
3. Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, karena unsur berdiskusi.
4. Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
5. Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

Sementara itu kekurangannya menurut Kemendikbud (2013) adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berfikir atau mengungkapakan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
2. Metode ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
3. Harapan-harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.

---

<sup>30</sup> Nurdin Muhammad, (Pengaruh Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa).., hlm. 12.

<sup>31</sup> Nurdin Muhammad, (Pengaruh Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa).., hlm. 12-13.

4. Pengajaran discovery lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
5. Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

b. *Ekspository Learning*

Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Jumanta Hamdayama, metode pembelajaran ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa tidak jenuh saat belajar.<sup>32</sup> Menurut Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo yang di kutip oleh Ratna Wilis Dahar, metode pembelajaran ekspositori dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kenyamanan dalam belajar dan mencapai tujuan yangtelah digariskan.<sup>33</sup> tidak jauh berbeda dengan ungkapan Muhibbin Syah menyatakan bahwa metode pembelajaran ekspositori didefinisikan sebagai jumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.<sup>34</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan metode ekspository adalah salah satu metode belajar dimana guru menyampaikan materi pelajaran secara verbal/langsung kepada siswa.<sup>35</sup> Metode ini sangat cocok diterapkan pada materi yang bersifat fakta atau berdasar data. Misalnya mata pelajaran ekonomi tentang konsep dasar ilmu ekonomi yang didalamnya sudah berisi data-data atau teori, ataupun dalam keilmuan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini cenderung lebih simple dan mudah dipahami oleh peserta didik.

---

<sup>32</sup> Jumanta Hamdayama, Metodologi Pengajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 141

<sup>33</sup> Ratna Wilis Dahar, Teori-teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Erlangga, hlm. 94

<sup>34</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Gema Insani, 2011. hlm.73

<sup>35</sup> Prasetyo, Slamet. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Lubuklinggau. Hlm. 35.

Dalam metode ini sering dikenal dengan metode ceramah sehingga guru dituntut menguasai materi secara luas, karena perannya sangat besar dan dominan. Siswa bertugas mendengarkan dan mengikuti perintah guru, kadang diakhir pertemuan sering diberikan tugas tentang apa yang diterangkan guru sebelumnya. Fokus utama dari metode ini adalah akademik siswa.

Metode pembelajaran ekspository antara lain:<sup>36</sup>

a. Demonstrasi

Metode ini berusaha untuk menunjukkan materi kepada siswa melalui peragaan atau menunjukkan proses.

Langkah-langkah metode demonstrasi:

1. Tahap persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai.
- b) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi.
- c) Melakukan uji coba demonstrasi.

2. Tahap pelaksanaan

a. Langkah pembukaan

- a) Mengatur tempat duduk agar siswa dapat memperhatikan dengan jelas.
- b) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai siswa.
- c) Mengemukakan tugas yang harus dilakukan siswa.

b. Langkah pelaksanaan

- a) Mulai demonstrasi dengan kegiatan untuk merangsang siswa berpikir, misal melalui pertanyaan atau teka-teki.
- b) Ciptakan suasana yang menyenangkan.
- c) Pastikan semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi
- d) Berikan kesempatan siswa untuk berpikir lebih lanjut tentang apa yang didemonstrasikan

---

<sup>36</sup> *Ibid*

- c. Langkah mengakhiri demonstrasi
  - a) Pemberian tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi
  - b) Melakukan kesimpulan dan evaluasi

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi adalah proses pembelajaran akan menarik dan menghindari verbalisme. Sementara itu, kelemahan dari metode demonstrasi sendiri yaitu memerlukan persiapan yang matang, tempat dan alat yang memadai.

b. Ceramah

Metode ini sering kali digunakan oleh setiap guru, dimana penyampaian pelajaran disampaikan melalui penuturan langsung. Tahap-tahap metode ceramah berdasarkan dari pendapat Wina Sanjaya yaitu:

a) Persiapan

Karena kegiatan belajar dengan ceramah, maka guru harus mempersiapkan materi secara lengkap dan menguasainya dengan baik. Selain itu, guru harus dapat menciptakan iklim agar tidak membuat siswa bosan.

b) Presentasi

Merupakan penyampaian materi kepada siswa secara langsung. Guru dituntut untuk menyampaikan materi yang mudah dipahami siswa. Oleh karenanya, guru harus memberikan presentasi yang menarik, bahasa yang mudah dimengerti, volume suara yang dapat menjangkau seluruh ruangan, intonasi yang baik, serta menjaga kontak mata dengan siswa agar kondisi kelas terlihat tetap hidup.

c) Korelasi

Langkah yang berusaha menghubungkan materi pelajaran dengan hal-hal nyata di sekitar siswa dengan harapan agar siswa dapat menangkap inti dari materi yang telah disampaikan.

d) Menyimpulkan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan menghubungkan dengan kehidupan nyata, siswa selanjutnya diminta untuk menyimpulkan materi dengan gaya bahasa mereka sendiri.

e) Aplikasi

Tahap terakhir dari metode ini memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan seberapa besar penguasaannya terhadap materi pelajaran tersebut. Teknik yang dapat digunakan dengan pemberian tugas mandiri untuk dikerjakan oleh siswa.

Adapun kelebihan dari metode ceramah adalah metode yang murah dan mudah serta memungkinkan guru untuk mengontrol keadaan kelas. Sementara itu, kelemahan dari metode ini adalah ceramah tanpa kemampuan guru yang baik dapat membosankan, dan jika tidak disertai dengan peragaan akan menyebabkan verbalisme.

c. Explicit Instruction

Model ini terfokus pada aktivitas akademik siswa yang dikontrol langsung oleh guru agar siswa memahami dan mengetahui pengetahuan yang diajarkan secara menyeluruh.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode pembelajaran explicit instruction:

a) Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa

Guru menjelaskan tujuan belajar, latar belakang pentingnya pembelajaran, dan memotivasi siswa.

b) Presentasi dan demonstrasi

Guru menyajikan informasi secara bertahap dan melakukan demonstrasi di hadapan siswa.

c) Latihan terstruktur

Guru membimbing dan memberi pelatihan awal.

d) Latihan terbimbing

Memberikan pertanyaan pada siswa untuk melihat respon yang diberikan, baik positif maupun negatif.

e) Pelatihan lanjutan dan penerapan

Guru memberikan pemahaman situasi yang lebih kompleks dengan melibatkan kehidupan sehari-hari.

Adapun kelebihan yang dimiliki yaitu dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar maupun kecil, serta cara paling efektif mengajarkan konsep keterampilan pada siswa berkemampuan rendah. Sementara itu, kelemahan dari metode ini yaitu kesuksesan penerapan hanya bergantung pada guru dan adanya kesulitan dalam menghadapi perbedaan kemampuan siswa.

#### Karakteristik dalam Metode Pembelajaran Ekspositori

- 1) Metode pembelajaran ekspositori dilakukan dengan cara penyampaian materi pembelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. Oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.
- 3) Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.<sup>37</sup>

Karakteristik dalam metode pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam metode ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui metode ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.<sup>38</sup>

Karakteristik dalam Metode pembelajaran ekspositori menurut Rusmono adalah:

- 1) Memberi materi yang terbaru kepada siswa
- 2) Memberi penjelasan yang mudah di mengerti kepada siswa
- 3) Memberi kesempatan siswa bertanya.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm.15

<sup>38</sup> Jumanta Hamdayana, Op.Cit., hlm.157

<sup>39</sup> Rusmono, Metode Pembelajaran, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010. hlm. 79

## Prinsip-prinsip metode ekspositori

Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori Dalam penggunaan metode pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru. Setiap prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Berorientasi pada tujuan Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam metode pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan inilah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan metode ini. Karena itu sebelum metode ini diterapkan terlebih dahulu, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terstruktur, seperti kriteria pada umumnya, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur dan berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Prinsip komunikasi Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.
- 3) Prinsip Kesiapan Kesiapan dalam teori belajar koneksionisme, merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap stimulus yang muncul apabila dalam dirinya sudah memiliki kesiapan, sebaliknya, tidak mungkin setiap individu akan merespon setiap stimulus yang muncul manakala dalam dirinya belum memiliki kesiapan.
- 4) Prinsip Berkelanjutan Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat ini, akan tetapi juga

---

<sup>40</sup> Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 50.

untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah apabila melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan (disequilibrium), sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui belajar mandiri.

Berbagai strategi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

### 1. Teknik Pembelajaran Dinamis

Teknik pembelajaran dinamis adalah sistem pengajaran dan pembelajaran yang dimaksudkan untuk bekerja pada sifat pelatihan. Dalam mencapai itu semua membutuhkan kontribusi siswa untuk menjadi sukses dan mahir dalam belajar, dukungan yang berbeda diperlukan dalam sistem pembelajaran melalui tujuan di siswa, pendidik, situasi belajar, proyek pembelajaran, dan kantor pembelajaran.<sup>41</sup>

Dynamic Learning akan menemukan yang menghadirkan animasi siswa dalam sistem pembelajaran. Tindakan siswa dapat membuat iklim belajar sangat menarik, dan siswa adalah penonton, tetapi juga dinamis dalam pembelajaran.

### 2. Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL)

*Contekxtual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan program kontribusi siswa secara penuh untuk memiliki pilihan untuk mengamati materi yang sedang direnungkan dan menghubungkannya dengan keadaan nyata untuk mendorong siswa agar memiliki pilihan untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>42</sup>

Pembelajaran yang relevan berarti bahwa siswa menghubungkan materi yang diperoleh dengan pengalaman yang telah mampu

---

<sup>41</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 48.

<sup>42</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm.. 255.



sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan cerdas karena murid dapat bersaing sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing.

Tentu dengan berbagai macam strategi pembelajaran di atas guru dapat mengklasifikasinya dan menentukan pilihan bagaimana cara yang dapat dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring, diantaranya yaitu:

#### A. Video Pembelajaran

##### a. Pengertian Video Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.<sup>43</sup>

Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Video merupakan bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi.<sup>44</sup>

##### b. Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran

Penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain:<sup>45</sup>

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis

---

<sup>43</sup> Cheppy Riyana, Pedoman Pengembangan Media Video, P3AI UPI, Jakarta, 2007.

<sup>44</sup> Moh. Ayip S, Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Fisika, Skripsi Upi, Tidak Diterbitkan, Bandung, 2003, hlm.65.

<sup>45</sup> Riyana, Op.Cit.,6

2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur

3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

#### B. *Video Conference*<sup>46</sup>

Selama masa pandemic COVID-19 pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet .Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industry 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemic COVID-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.

Infrastruktur yang mendukung pembelajaran online secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti Google Classroom, Kelas Cerdas, Zenius, maupun ZOOM. Diskusi dan transfer pengetahuan secara face-to-face layaknya bertemu melalui beragam platform video teleconference yang banyak tersedia gratis seperti Zoom dan Google Meet. Platform tersebut menjadikan pendidik dan peserta didik untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi. Berbagai layanan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang transfer pengetahuan hingga diskusi terkait konten pembelajaran. Ini juga dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya lokal secara nasional seperti saluran televisi untuk edukasi.

---

<sup>46</sup> Luh Devi Herliandry (Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19), *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 22, No. 1, hlm. 67-68.

### C. Memberikan Motivasi

Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman, yaitu:<sup>47</sup>

- a) Memberi angka Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.
- b) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.
- c) Kompetisi Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.
- d) Ego-involvement Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.
- e) Memberi Ulangan Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

---

<sup>47</sup> Siti Suprihatin, (Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa), *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, vol. 3, no. 1, hlm. 75-76.

- f) Mengetahui Hasil Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.
- g) Pujian Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
- h) Hukuman Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

## 2. Motivasi Belajar

### 2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang ada di dalam diri seseorang, yang membuat demonstrasi tunggal atau berbuat. Alasan ini tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi dapat diuraikan dalam perilakunya sebagai kegembiraan, penghiburan, atau usia kekuatan untuk pengembangan perilaku tertentu. Sebelum menutup pentingnya motivasi, penting untuk mempelajari dan mengenali kata dan motivasi. Kata motif secara singkat dapat diartikan sebagai dorongan utama dalam diri individu untuk melakukan latihan tertentu, untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>48</sup>

Berdasarkan gambaran di atas, dapat dipahami dengan baik bahwa kata motivasi merupakan suatu penghiburan yang tersimpan dalam diri seseorang untuk berusaha mencapai perubahan dalam kegiatan yang

---

<sup>48</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

lebih baik dalam mencapai tujuannya.<sup>49</sup> Haryu Islamuddin dalam bukunya motivasi dijelaskan sebagai: “*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*”. Artinya motivasi yaitu berubahnya energi seseorang yang dapat dilihat dari munculnya reaksi serta perasaan untuk meraih tujuan.<sup>50</sup>

Sedangkan belajar dimaknai dengan sebuah runtutan tindakan demi terwujudnya tingkah laku baru yang dilakukan oleh individu sebagai manifestasi dari hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>51</sup>

Clayton Alderfer berpendapat bahwa pengertian dari motivasi belajar adalah kecondongan murid dalam melaksanakan KBM dengan dorongan untuk mendapatkan hasil yang baik atau meraih sebuah prestasi.<sup>52</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa makna dari motivasi belajar yaitu semua hal yang didedikasikan guna mendorong atau menaruh semangat pada seorang yg melaksanakan aktivitas belajar supaya lebih ulet lagi dalam hal belajar untuk mencapai prestasi yang lebih baik.<sup>53</sup> Dengan begitu, seorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi jika didasarkan pada berbagai pendapat di atas maka pasti akan mendapatkan pencapaian belajar yang bagus. Pencapaian belajar yang bagus ini selaras dengan hasil belajar murid yang bagus pula.

Jika dilihat dari berbagai argument yang telah dijelaskan, bisa dipahami bahwasannya makna lain dari motivasi belajar yaitu sebuah bentuk dorongan dimana dorongan tersebut menjadikan seseorang agar semakin giat belajar demi tercapainya prestasi yang diinginkan.

## 2.2 Fungsi Motivasi Belajar

Kegiatan belajar siswa juga dapat menggambarkan motivasi belajar mereka seperti apa. Murid yang mempunyai motivasi belajar tinggi

---

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259.

<sup>51</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 35.

<sup>52</sup> Ghullam Hamdu, (Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar) *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 112, No. 1, hlm. 92.

<sup>53</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 320.

tentunya lebih bersemangat serta memperhatikan dengan serius ketika KBM sedang berlangsung.

Di bawah merupakan beberapa peranan motivasi belajar dalam KBM:<sup>54</sup>

- 1) Dengan adanya motivasi menumbuhkan rasa semangat dalam KBM.
- 2) Dengan adanya motivasi belajar yang jelas, kegiatan pembelajaran yang dipilih akan lebih mudah untuk ditentukan.
- 3) Motivasi belajar dapat dijadikan petunjuk terhadap tingkah laku siswa pada saat KBM.

Adapun fungsi motivasi berdasarkan sumber lain yaitu:<sup>55</sup>

- 1) Mendorong berbuat.

Motivasi menjadi sebuah faktor pendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu.

- 2) Menentukan arah perbuatan.

Maksud dari hal ini yaitu motivasi sebagai penentu arah gerak dari peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan.

Motivasi sebagai faktor penentu terhadap apa-apa saja yang akan dilakukan oleh murid untuk memperoleh tujuan yang diinginkan serta menngesampingkan hal-hal di luar jalan untuk memperoleh tujuan.

- 4) Pencapaian Prestasi serta Pendorong Usaha

Motivasi bereperan untuk memicu apa-apa yang dikerjakan oleh peserta didik demi tercapainya prestasi yang diinginkan.

---

<sup>54</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 233.

<sup>55</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 135.

Peranan motivasi belajar sangatlah penting. Terdapat sebuah pendapat yang memperkuatnya dengan menyatakan “motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”.<sup>56</sup> Namun yang dinamakan motivasi belajar pada setiap manusia tidak selamanya selalu pada kondisi yang bagus. Sebagai manusia pasti ada juga masa di mana ia merasa lelah ataupun jenuh yang nantinya juga berpengaruh terhadap penurunan prestasi belajar. Pada titik inilah manusia juga membutuhkan *refreshing* untuk mengistirahatkan dirinya sejenak sebelum ia kembali kepada aktivitas seperti biasanya.

Selain berbagai pendapat di atas, ayat Alquran juga telah menjelaskan perihal motivasi yang terdapat pada QS. Al-Ankabut ayat 69:<sup>57</sup>

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “*dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik*”. (QS. Al-Ankabut: 69)

Maksud yang terkandung pada ayat di atas yaitu, setiap orang yang memiliki kesungguhan untuk mengerjakan sesuatu demi mengharap ridho Allah SWT, niscaya Allah SWT akan memberinya petunjuk menuju jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jika dikaitkan terhadap motivasi belajar, hal ini dapat dimaknai dengan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh atau berjihad dalam menuntut ilmu, maka Allah SWT akan membimbing mereka kepada jalan untuk memperoleh ilmu tersebut.

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an., hlm. 638.

Selain QS. Al-Ankabut: 69 di atas, QS. Ar-Ra'd ayat 11 juga memiliki penjelasan yang berkaitan dengan motivasi:<sup>58</sup>

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”. (QS. Ar-Ra'd: 11)

Inti dari penjelasan ayat ini adalah jikalau seseorang menginginkan sebuah perubahan, maka orang tersebut haruslah berusaha untuk melakukan perubahan yang diinginkan, tidak menunggu perubahan tersebut. Yang dimaksud di sini, jikalau menginginkan sesuatu, maka harus berusaha dengan sungguh-sungguh. Jika seseorang sudah bersungguh-sungguh dalam usahanya, niscaya akan mendapatkan hasil yang baik, begitu pula sebaliknya. Jika dikaitkan dengan motivasi, jika motivasi yang tinggi dalam belajar dimiliki oleh siswa, pasti akan mendapatkan prestasi belajar yang baik, demikian juga sebaliknya.

### 2.3 Macam-macam Motivasi Belajar

Segala perbuatan manusia yang dilakukan baik itu dalam hal belajar ataupun yang lainnya pasti dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi sendiri ada yang bersumber dari dalam diri seseorang itu sendiri, serta dari luar atau

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 323.



faktor lingkungan. Pakar psikolog membagi motivasi menjadi dua macam, yaitu:<sup>59</sup>

1) *Physiological drives*

Yaitu berbagai dorongan yang bersifat jasmaniah atau fisiologis. Contohnya yaitu, seks, haus lapar, kantuk.

2) Motivasi Sosial

Sebuah dorongan yang mengarah kepada kebaikan sosial/terhadap sesama. Merupakan dorongan ingin selalu berbuat baik (etika).

Dari pembahasan pembagian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi jenis kedua ini tidak dapat terlepas dari motivasi jenis pertama. Motivasi jenis kedua berkaitan dengan motivasi jenis pertama. Motivasi jenis kedua ini muncul akibat adanya motivasi jenis pertama, yang dimana motivasi jenis kedua ini sifatnya lebih tinggi dari motivasi jenis pertama.

Berdasarkan keterangan dari sumber lain, para ahli mengklasifikasikan motivasi dengan dua macam, yaitu:<sup>60</sup>

1) Motivasi Primer

Merupakan motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Yang dimaksud dengan motif dasar di sini yaitu sebuah motif yang umumnya berasal dari jasmani atau biologis manusia.

2) Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder merupakan motivasi yang dipelajari. Contohnya yaitu, orang yang haus akan tertarik pada minuman tanpa belajar. Untuk memperoleh minuman tersebut orang harus bekerja terlebih

---

<sup>59</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 62.

<sup>60</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 86-88.

dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. “Bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.

Sementara itu jika berbicara tentang motivasi dalam belajar, sebenarnya memiliki konsep yang sama dengan motivasi-motivasi yang lainnya. Motivasi dalam belajar ada yang muncul karena kesadaran diri sendiri atau karena kesadaran, serta ada juga yang muncul karena faktor lingkungan. Kedua motivasi belajar ini sering disebut dengan istilah motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Merupakan sebuah kondisi yang menjadikan murid termotivasi untuk belajar, dimana hal tersebut berasal dari dalam diri murid itu sendiri. Salah satu contoh dari motivasi intrinsik yaitu sebuah kesenangan tersendiri dari dalam diri murid terhadap suatu pelajaran ataupun karena kebutuhan di masa depan murid menjadi suka terhadap suatu pelajaran.

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Merupakan sebuah kondisi yang menjadikan murid termotivasi untuk belajar, dimana hal tersebut berasal dari luar diri murid tersebut. Sebuah sanjungan ataupun penghargaan, teladan dari berbagai orang serta aturan dari instansi merupakan bentuk nyata dari motivasi ekstrinsik ini.<sup>61</sup>

Jika dilihat dari berbagai argument yang telah dijelaskan, secara singkat bisa dikatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri murid, sementara itu motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri murid. Diantara kedua motivasi belajar ini, motivasi intrinsik dianggap lebih baik daripada motivasi ekstrinsik.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, hlm. 153.

<sup>62</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

Penyebabnya yaitu “kepuasan dalam diri murid yang sesuai dengan porsi murid itu sendiri dapat dirasakan dengan motivasi intrinsik.”<sup>63</sup>

Motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri tidak akan mengenal kata lelah atau batasan-batasan waktu serta selalu berusaha hingga tujuannya tercapai. Namun, jika motivasi tersebut datangnya dari luar diri kadangkala motivasi tersebut hanya terbatas dan tidak terus menerus berlangsung. Jikalau motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar di murid ini telah habis, maka sangat memungkinkan jika murid tidak akan terlalu memiliki semangat dalam belajar. Maka dari itu, peran seorang guru sangat dibutuhkan sebagai pendongkrak motivasi belajar dari murid tersebut.

### 3. Mata Pelajaran Alquran Hadits

#### 3.1 Pengertian Mata Pelajaran Alquran Hadits

Mata pelajaran merupakan sebuah materi pelajaran yang menjadi keharusan untuk dipelajari pada sekolah dasar atau lanjutan.<sup>64</sup> Kesimpulan dari mata pelajaran yaitu materi yang harus dipelajari atau diajarkan pada saat KBM. Sementara itu, mata pelajaran Alquran Hadits merupakan salah satu unsur dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di madrasah dengan memuat pendidikan kepada peserta didik untuk memahami tentang Alquran dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat dari Taher, mapel Alquran Hadits merupakan mapel yang memberikan bekal kepada murid untuk memahami Alquran dan Hadits Nabi sebagai sumber utama ajaran agama Islam.<sup>65</sup> Erwin Yudi Prahara mengklasifikasikan materi ajaran Pendidikan Agama Islam ke dalam empat bagian, yaitu:<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 114.

<sup>64</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2013).hlm.116.

<sup>65</sup> Tarmidzi Taher, *Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1995) .hlm.1.

<sup>66</sup> Biddyah Ihsanna Handevi, Skripsi, “*Penerapan Integrated Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Peningkatan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan*”, (Malang: UIN Malang, 2018), hlm. 40-41.

### 1) Materi Dasar

Merupakan materi jikalau menguasainya menjadi tolak ukur lulusan dari pengajaran yang bersangkutan dan diharapkan dapat dengan langsung memberikan bantuan guna terwujudnya seorang pribadi “berpendidikan” yang diidealkan. Beberapa materi yang merupakan dalam golongan ini yaitu tauhid atau akidah (dimensi kepercayaan), Fiqh (dimensi perilaku, ritual dan sosial) dan Akhlaq (dimensi komitmen).

### 2) Materi Sekuensial

Merupakan materi yang ditujukan untuk menjadi tumpuan dalam mengembangkan materi dasar. Bisa juga disebut sebagai pijakan yang memperkokoh materi dasar. Materi sekuensial ini terdiri dari Alquran dan Hadits.

### 3) Materi Instrumental

Merupakan materi yang berguna untuk meningkatkan keberagaman secara tidak langsung, namun penguasaan terhadap materi ini sangat mempermudah sebagai alat penunjang agar lebih memahami materi dasar. Materi instrumental terdiri dari mata pelajaran Bahasa Arab.

### 4) Materi Pengembang Personal

Merupakan materi dimana materi tersebut dapat meningkatkan rasa toleransi beragama serta keberagaman secara tidak langsung, namun dapat membentuk kepribadian yang sangat diperlukan dalam kehidupan beragama. Materi yang termasuk dalam kelompok ini adalah sejarah kehidupan manusia. Materi ini di implementasikan dalam sejarah kebudayaan islam.

Dalam materi Alquran Hadits, titik tumpu pembelajaran terletak pada membaca, menulis, memahami, serta mengamalkan entah itu ayat-ayat Alquran ataupun berbagai Hadits pilihan yang tercantum dalam buku materi pembelajaran yang diajarkan. Alquran Hadits merupakan sumber dari segala ilmu sekaligus sebagai dasar hukum yang utama. Sehingga mempelajarinya

merupakan sebuah keharusan agar tidak menjadi orang yang tersesat selama hidup di dunia.

### 3.2 Fungsi Mata Pelajaran Alquran Hadits

Mata pelajaran Alquran Hadits memiliki fungsi yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai pelajaran lainnya yang masih dalam ranah Pendidikan Agama Islam. Adapun fungsi mata pelajaran Alquran Hadits beserta mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lainnya pada dasarnya yaitu sebagai motivasi agar siswa mempraktikkan nilai-nilai keyakinan, religius, serta akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>67</sup>

Berdasarkan pendapat dari Akmal Hawi, fungsi dari mata pelajaran Alquran Hadits yaitu.<sup>68</sup>

#### 1) Pemahaman

Peyampaian ilmu pengetahuan yang berupa cara membaca dan menulis Alquran serta memahami isi kandungan Alquran dan Hadits.

#### 2) Sumber Nilai

Dijadikan sebagai tuntunan hidup guna memperoleh kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

#### 3) Sumber Motivasi

Menjadikan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara menjadi lebih tinggi. Fungsinya sendiri yaitu sebagai pemberi dorongan agar hal tersebut bisa terwujud.

#### 4) Pengembangan

Berfungsi untuk memperkuat iman dan taqwa murid dalam hal keyakinan terhadap kebenaran tuntunan agama Islam. Hal ini sebagai upaya

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 42.

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 42-43.

untuk melanjutkan apa-apa yang telah dilakukan pada jenjang pendidikan sebelumnya ataupun lingkungan keluarga.

5) Perbaikan

Berfungsi untuk meluruskan kekeliruan yang terdapat pada pemahaman mengenai keyakinan serta amaliah Islam murid pada kehidupan setiap harinya.

6) Pencegahan

Berfungsi sebagai pencegah bagi murid dalam melakukan hal-hal negatif yang tidak sesuai dengan Alquran dan Hadits dan bisa menyebabkan terhambatnya diri murid untuk lebih berkembang menjadi manusia dengan kadar iman dan taqwa kuat.

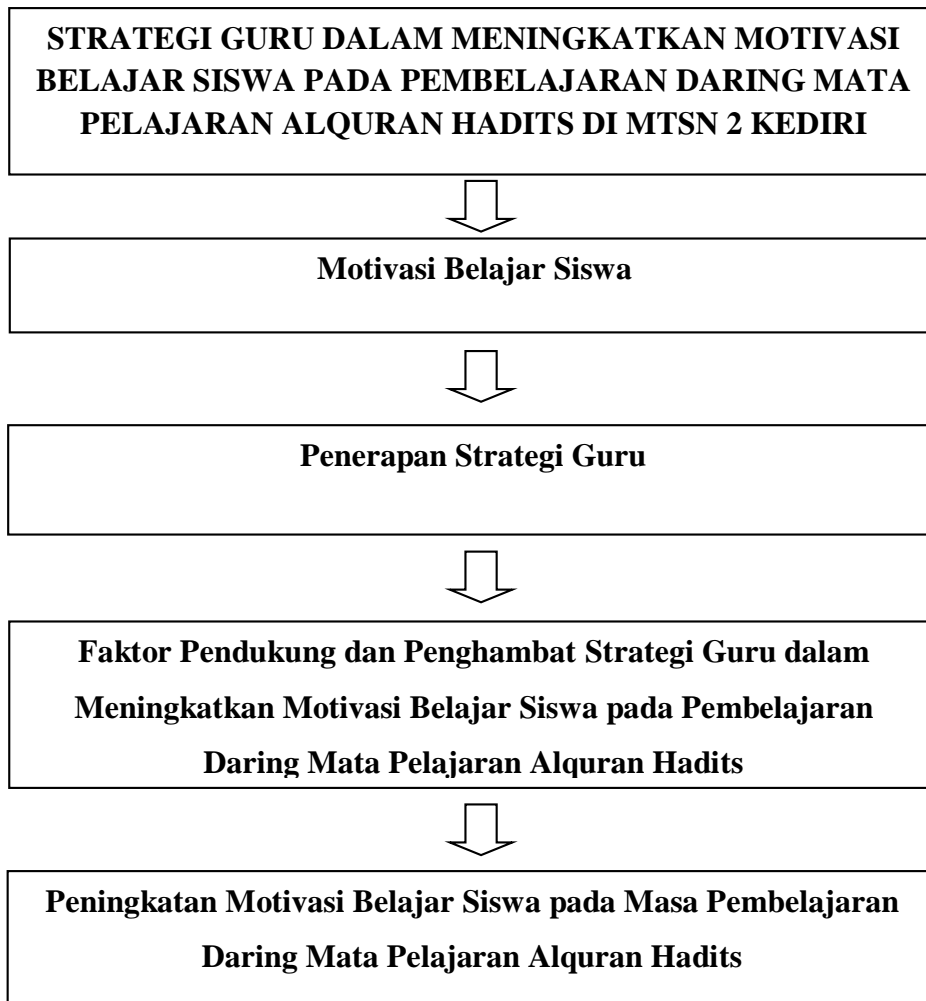
7) Pembiasaan

Yaitu untuk menyampaikan kebenaran atau ilmu-ilmu yang ada di dalam Alquran dan Hadits kepada peserta didik sebagai pedoman hidup ataupun petunjuk dalam kehidupan sehari-hari agar terbiasa mengamalkan isi dari keduanya.

## B. Kerangka Berfikir

**Tabel 1.1**

Diagram Kerangka Berfikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, metode penelitian dijadikan sebagai tolak ukur dari data penelitian apakah data tersebut akurat atau tidak. Serta berpengaruh terhadap *rating* terhadap hasil dari penelitian tersebut.<sup>69</sup> Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan maksud mempelajari dan mendapatkan pemahaman dari fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti seperti tingkah laku, motivasi, sudut pandang, serta tindakan dan lain sebagainya secara holistik dengan dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>70</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini tentu tidak serta merta begitu saja. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan belum ada kecocokan data terkait permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan, fenomena yang akan diteliti ini merupakan fenomena yang baru saja terjadi. Maka dari itu, tindakan yang diambil oleh peneliti yaitu terjun langsung ke medan penelitian guna menggali berbagai informasi yang ada langsung kepada objeknya secara mendalam. Dengan fokus penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *daring* mata pelajaran Alquran Hadits, maka dirasa kurang cocok apabila jenis penelitian yang dipilih adalah kuantitatif. Dimana penelitian jenis kuantitatif lebih condong terhadap pembuktian hipotesis dengan penggambaran fenomena melalui angka dan statistika.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana di dalamnya memuat berbagai keterangan perihal keadaan, fakta maupun kejadian secara tepat dan akurat pada populasi tertentu.<sup>71</sup> Maksud dari hal tersebut yaitu peneliti akan melakukan penelitian dan memberikan analisis serta memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan secara objektif. Sementara itu, jenis penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti dikarenakan dengan hal ini peneliti bisa mendapatkan data penelitian yang akurat serta

---

<sup>69</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandang : PT Rosdakarya, 2005), hlm. 58

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>71</sup> Nurul Zuria, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 47.



mendalam perihal bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan salah satu instrument utama pada penelitian kualitatif.<sup>72</sup> Hal ini dikarenakan, fungsi dari kehadiran peneliti untuk menentukan fokus penelitian, menentukan narasumber, melaksanakan pengumpulan data, analisis data sampai dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Jelas bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan sebuah penelitian. Pada penelitian ini, tempat yang dipilih oleh peneliti yaitu MTsN 2 Kediri yang berlokasi di Jalan Raya Kanigoro, Kras, kab. Kediri kode pos 64172.

### **D. Data dan Sumber Data**

Subjek dari berbagai data didapatkan atau sering disebut dengan Sumber data. Selama kegiatan penelitian berlangsung, data penelitian bisa didapat dari berbagai macam sumber serta menggunakan berbagaimacam teknik selama proses pengumpulannya.<sup>73</sup> Data primer dan data sekunder merupakan dua jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini. *Pertama*, data primer merupakan data yang berasal dari sumber data utama, sumber data utama di sini yaitu: Kepala Sekolah, satu guru Alquran Hadits, tiga siswa dan tiga siswi kelas VIII H MTsN 2 Kediri. Rekomendasi dari guru Alquran Hadits sendirilah yang membuat peneliti memilih subjek penelitian yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan, kelas tersebut seimbang dalam hal motivasi belajar yang dimiliki oleh murid. *Kedua*, data sekunder merupakan data penunjang dari data utama. Contohnya yaitu: buku, dokumentasi kegiatan, majalah ilmiah, serta dokumenasi individu ataupun melalui orang lain yang dapat memperkuat data utama serta menambah keakuratan hasil penelitian.

---

<sup>72</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 168 .

<sup>73</sup> Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publisher, 2015), hlm. 67.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan agar data yang didapat dipastikan kevalidannya serta dapat berjalan dengan mudah proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

### **A. Observasi**

Merupakan sebuah Teknik dimana pengaplikasiannya dilakukan secara langsung dengan terjun ke lapangan sembari mengamati dan mengumpulkan data. Data yang diperoleh akan maksimal dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dengan begitu peneliti bisa mengamati dengan jelas gejala-gejala yang ada di lapangan. Dalam hal ini, maksud dari gejala yaitu segala hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Pengamatan kepada objek penelitian dengan cermat di tempat penelitian, serta menulis dengan sistematis perihal gejala-gejala yang diteliti. Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh banyak informasi, seperti subjek, objek, kegiatan, tempat, peristiwa.<sup>74</sup>

Peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipasi pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan, tidak ada keterlibatan langsung dari peneliti pada kegiatan dari subjek yang diteliti. Melainkan peneliti hanya sebagai observator sambil mencatat gejala-gejala yang berkaitan dengan penelitian.

### **B. Interview/Wawancara**

Merupakan sebuah perbincangan yang dilakukan oleh dua orang yaitu antara pewawancara dan narasumber dimana perbincangan tersebut memiliki sebuah makna dan tujuan tertentu.<sup>75</sup> Peneliti mewawancarai berbagai pihak yang terkait dalam melakukan penelitian ini. Diantara pihak yang diwawancarai oleh peneliti yaitu: Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Alquran Hadits kelas VIII, murid disiplin serta murid kurang disiplin untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar valid dan akurat.

---

<sup>74</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta:CV Budu Utama,2020) hlm.52

<sup>75</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandang : PT Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti arsip, buku, foto, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyimak dokumen-dokumen resmi di MTsN 2 Kediri. Dokumen tersebut berisikan berbagai data terkait MTsN 2 Kediri. Isi dari berbagai dokumen yang ada seperti, sejarah, visi-misi, susunan kepengurusan, catatan konselor/alumni, serta berbagai data lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### F. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitiannya ini. Model Miles dan Huberman yang dianut dalam teknik analisis data dari peneliti. Untuk *step by step* dari Teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

#### 1. Data Collection

Data langsung dianalisis di lapangan, di sini analisis data dilakukan sekaligus dengan proses pengumpulan data. Hal yang seperti ini dilakukan secara berkala sampai dengan peneliti menyelesaikan penelitiannya.

#### 2. Data Reduction

Reduksi berarti menulis hal-hal penting atau sering disebut dengan meragkum. Di sini peneliti hanya menulis bagian pentingnya saja yang memperkuat penelitian yang dilakukannya dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak mendukung dalam penelitiannya. Seleksi data dilakukan oleh peneliti dari berbagai proses pengumpulan data yang telah dilakukan seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan memperhatikan tema pembahasan yang diteliti. Dengan begitu, pelaksanaan dari reduksi data akan sangat mempermudah bagi peneliti dalam hal memperoleh kejelasan data yang diperoleh.

---

<sup>76</sup> Magono Soekarjo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 181.

### 3. Display Data

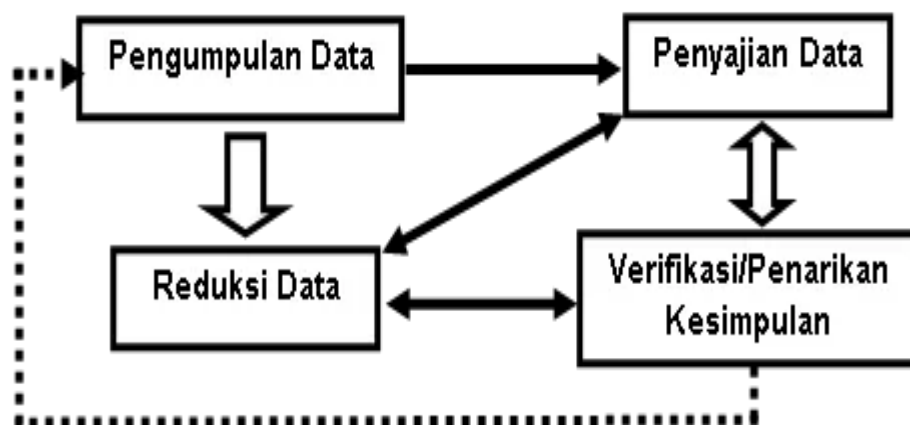
Merupakan sebuah bentuk penyajian data dengan menampilkan uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian lengkap, bisa berupa deskripsi, bagan, tabel, gambar dan lain sebagainya.

### 4. Verifikasi atau Kesimpulan

Akhir dari teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu verifikasi atau kesimpulan. Maksud dari verifikasi atau kesimpulan yaitu merumuskan kesimpulan dimana kesimpulan ini adalah bentuk jawaban dari focus penelitian.<sup>77</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi dan menyimpulkan dari makna yang terkandung dalam jawaban dari rumusan masalah.

**Tabel 2.1**

**Komponen Analisis Data**



### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data temuan berusaha diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Triangulasi menjadi teknik yang digunakan oleh peneliti dalam

<sup>77</sup> Haris Hardiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm. 164.

memperoleh keabsahan data tersebut. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa terdapat tiga model triangulasi. Ketiga model triangulasi tersebut yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>78</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini mengacu kepada tahap penelitian secara umum, terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data. Perinciannya yaitu:

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Berbagai hal yang dilakukan ketika tahap ini yaitu:

- Melaksanakan observasi awal sebagai pengenalan tempat untuk penelitian.
- Pengajuan judul penelitian kepada dosen wali.
- Setelah diterima, kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing.
- Menyusun surat perizinan penelitian di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) guna diserahkan kepada pihak MTsN 2 Kediri.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 273.

- Penyusunan rancangan penelitian atau instrumen penelitian.
- Memilah dan mencari informan yang akan membantu peneliti untuk kelancaran mencari data penelitian. Dalam hal ini ada kepala sekolah, guru mata pelajaran Alquran Hadits, siswa kelas VIII, dan wali murid.
- Menyiapkan kelengkapan penelitian berupa alat tulis, perekam suara dan kamera.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian dengan membawa catatan lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Dalam analisis data memiliki 3 tahapan, yaitu:

- Analisis selama pengumpulan data, sebagai analisis sementara yang diperoleh dari catatan lapangan, gambar, dokumen, laporan, penilaian penelitian, dll.
- Analisis setelah pengumpulan data, disusun menjadi sebuah laporan dan hasil dari penelitian untuk kemudian menjadi skripsi.
- Tahap penulisan laporan, sebagai akhir dari analisis data meliputi: 1). Penyusunan hasil penelitian, 2). Konsultasi hasil penelitian dan 3.) Perbaikan hasil konsultasi.

## BAB IV

### PAPARAN DATA

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas Sekolah

Lahirnya lembaga pendidikan Madrasah di desa Kanigoro berawal dari inisiatif Bapak H. Sa'id bin H. Kusnan yang pada waktu itu merasa prihatin terhadap kondisi sosial masyarakat desa Kanigoro. Paling tidak ada tiga keprihatinan yang beliau rasakan yaitu keprihatinan tentang kondisi *sosial ekonomi*, *moral* dan *kebodohan*. Keprihatinan tersebut berdasarkan realitas bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa pada era tahun 1950-an dalam keadaan miskin dan sering terjadinya tindak kejahatan, kemaksiatan, perjudian dan perbuatan lain yang menyimpang serta jauh dari ajaran agama akibat tekanan ekonomi, kebodohan dan lemahnya pengetahuan mereka terhadap ajaran agama. Kondisi masyarakat seperti itulah yang mendorong keluarga H. Sa'id yang notabene telah mengenyam pendidikan modern (H. Sa'id pernah mengenyam pendidikan di Jogjakarta sedangkan istrinya, Hj. Ismah binti H. Dhofir adalah alumni mu'allimat Jogjakarta) berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang kemudian disebut *Madrasah*. Ketika keinginan tersebut diutarakan kepada ayahnya, H. Kusnan, ternyata kurang mendapat respon yang baik karena pada waktu itu sudah ada pendidikan "ngaji ala pesantren" yang diasuh Kyai Abdullah Djauhari. Akan tetapi setelah H. Abdul Manan (saudara sepupu H. Sa'id yang tinggal di Kras) mengajak Kyai Mudhoffar Affandi (Surabaya) untuk sowan ke rumah H. Kusnan untuk menjelaskan pentingnya Madrasah dan kemaslahatannya bagi umat Islam, maka hatinya menjadi terbuka dan bersedia membangun sebuah gedung pertama yang kemudian dipakai untuk Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1961. Dengan restu orang tuanya, H. Sa'id kemudian mengajak tokoh-tokoh pemuda muslim yang juga merupakan keluarga dan sahabat-sahabat beliau untuk bermusyawarah dan membentuk semacam kepanitiaan dengan susunan sebagai berikut:

- Penasehat Agama/Ulama' : Kyai Abdullah Djauhari
- Perintis / Wakif : H. Kusnan dan H. Sa'id
- Ketua Umum : KH. Abdul Manan

- Ketua Pendidikan : H. Sa'id
- Sekretaris Pendidikan : H. Masjhuri
- Bendahara : H. Rois
- Perlengkapan : H. Nurhasan, Mu'id, Jaelani
- Keamanan : Shaleh, Asrip
- Pembantu Umum : Kamirin al Munodjo, Tarminto

Usaha untuk mendirikan madrasah pada waktu itu sempat mengalami kesulitan dan mendapat tentangan dari 'penguasa' karena dianggap tidak nasionalis dan oleh Partai Komunis sempat di cap sebagai antek penjajah (Belanda). Berkat perjuangan dan kegigihan para tokoh tersebut akhirnya Madrasah Ibtidaiyah bisa berdiri pada tahun 1961. Untuk memberi semangat kepada anak-anak usia sekolah, H. Sa'id seringkali memberi hadiah kepada mereka berupa buku, alat tulis dan bahkan uang agar mereka mau pergi ke masjid dan bersekolah. Setelah Madrasah Ibtidaiyah berjalan 3 tahun, muncul keinginan untuk mendirikan sekolah yang setingkat lebih tinggi dari MI. Secara kebetulan di dusun Cakruk desa Banjaranyar kec. Kras terdapat Sekolah Menengah Pertama Islam (disingkat SMPI) yang kurang berkembang. Atas inisitif H. Abdul Manan, SMPI tersebut kemudian dipindahkan ke desa Kanigoro kec. Kras dan pengelolaannya kemudian diserahkan kepada H. Said pada tahun 1964. SMP Islam inilah yang menjadi cikal bakal MTs Negeri 2 Kediri yang sekarang.

Pasca peristiwa penyerbuan dan penggerebekan oleh PKI (Partai Komunis Indonesia) terhadap para kader PII (Pelajar Islam Indonesia) se-wilayah Jawa Timur yang sedang mengadakan Mental Training di komplek masjid At-Taqwa Kanigoro pada awal Januari 1965, ada semacam kekhawatiran tentang masa depan pendidikan Islam di Kanigoro. Akhirnya, dengan semangat agar lembaga pendidikan Islam di Kanigoro bisa lebih maju dan berkualitas serta berkelanjutan, maka Madrasah yang ada di Kanigoro-Kras-Kediri diserahkan pengelolaannya (bergabung) kepada PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin) yang berpusat di Takeran – Magetan karena pada waktu itu PSM dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam yang sudah lebih maju dan berkualitas serta dianggap mampu mengelola pendidikan Islam di Kanigoro secara berkelanjutan. Serah terima Madrasah tersebut secara resmi ditanda tangani di Kanigoro pada tanggal 06 Muharram 1387 H / 16 April 1967 oleh H. Sa'id (yang menyerahkan) dan H. Abdul



Manan (yang menerima selaku ketua PSM cab. Kras). Para tokoh yang turut menjadi saksi dan ikut menandatangani serah terima tersebut adalah :

1. R.H. Moeljadi Martosoedarmo : Kepala Direktorat Pendidikan Agama Pusat (Jakarta)
2. S. Kusni : Pantjatunggal Tritunggal, Camat Kras
3. Moh. Tarmoedji : Ketua MPP PSM Takeran – Magetan
4. KH. Abdullah Djauhari : Sesepeuh Ulama’ di Kanigoro

Beberapa bulan setelah peristiwa tersebut, ada perjanjian kerjasama antara Majelis Pimpinan Pusat PSM Takeran – Magetan dengan Pemerintah Pusat (Departemen Agama) yang diantaranya berisi bahwa semua lembaga pendidikan yang dikelola PSM diserahkan pengelolaannya kepada pemerintah atau dengan istilah lain di-Negeri-kan. Dengan demikian madrasah yang ada di Kanigoro otomatis menjadi negeri. Sejak saat itulah SMP Islam Kanigoro berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (disingkat MTsAIN) berdasarkan SK No. 96 tertanggal 27 Juli 1967 dan sekarang dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri (disingkat MTsN) Kanigoro.

## **2. Beberapa Faktor yang Melatar Belakangi Berdirinya MTsN 2 Kediri**

- a. Belum adanya lembaga pendidikan formal (sekolah) baik tingkat dasar maupun menengah lanjutan
- b. Memberikan peluang dan kesempatan bagi anak-anak Kanigoro dan sekitarnya untuk mendapatkan pendidikan yang layak
- c. Untuk mengikis paham Komunis melalui jalur pendidikan Agama agar generasi Islam tidak terpengaruh dengan ajaran Komunis yang pada waktu itu memang sedang berkembang di Kanigoro

## **3. Beberapa Sebab MTs Kanigoro Menjadi MTsN 2 Kediri**

- a. Untuk melestarikan Madrasah
- b. Agar lebih mudah pengurusannya
- c. Agar mengalami kemajuan dan berkualitas
- d. Agar mendapat bantuan dan binaan langsung dari Pemerintah baik secara material maupun spiritual
- e. Agar menambah animo masyarakat dan daya tampung siswa di Kanigoro dan sekitarnya

- f. Agar lulusan Madrasah lebih mudah dalam hal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

#### 4. Pengelola MTsN 2 Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat dan kini telah menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam yang besar dan berkualitas serta dapat di banggakan. Apa yang telah dicapai oleh MTsN 2 Kediri seperti sekarang ini tidak dapat dipisahkan dari perjuangan, peran dan jasa para pemimpin (pengelola), guru, karyawan serta semua yang telah dan sedang terlibat dalam pengembangan madrasah dari awal berdirinya sampai sekarang.

Berikut ini adalah nama-nama para tokoh yang pernah menjadi pemimpin (kepala) pada MTsN 2 Kediri :

- a. Bapak Jamroji : SMPI
- b. Bapak Maskup : SMPI
- c. Bapak M. Abror : Tahun 1967–1977 (Mulai MTsAIN-MTsN)
- d. Bapak Drs. Widodo Atmodjo : Tahun 1978 – 1990 (MTsN)
- e. Bapak H. Maksun : Tahun 1991 – 1994 (MTsN)
- f. Bapak Zaenal Fanani, B.A : Tahun 1995 – 1997 (MTsN)
- g. Bapak Mustaji, B.A : Tahun 1998 – 2000 (MTsN)
- h. Bapak Drs. H. Karim : Tahun 2001 – 2004 (MTsN)
- i. Bapak Drs. H. Choironi : Tahun 2004 – 2008 (MTsN)
- j. Bapak H. Moh Amak Burhanudin, M.Pd.I : Tahun 2008 – 2016 (MTsN)
- k. Ibu Dra. Hj. Mambaul Jazilah, M.Pd.I : Tahun 2016 – sekarang (MTsN 2 Kediri, berubah nama sesuai dengan KMA no. 671 tahun 2016)

## 5. Visi, Misi dan Motto Sekolah

### a. Visi MTsN 2 Kediri

*“Terwujudnya madrasah unggul yang berwawasan IPTEK dan peduli”*

*lingkungan dengan landasan IMTAQ “.*

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu madrasah untuk merespons tantangan dan peluang serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang perlindungan dan lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pembangunan melalui dunia pendidikan, kami memilih visi ini dengan berorientasi pada tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri tersebut menjadi pedoman bagi setiap civitas akademika MTsN 2 Kediri untuk mewujudkannya dalam mencapai tujuan madrasah.

#### **Indikator Visi**

- **Indikator UNGGUL**

1. Terlaksananya Manajemen berbasis Madrasah
2. Tercapainya pembelajaran efektif, kreatif dan inovatif
3. Tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
5. *Terwujudnya lingkungan belajar bersih, asri sehat dan nyaman*
6. Tercapainya lulusan yang mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

- **Indikator berwawasan IPTEK :**

1. Tercapainya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan umum
2. Tercapainya kemajuan dalam bidang Teknologi
3. Tercapainya kemajuan dalam bidang olahraga dan seni

4. Tercapainya kemajuan dalam bidang lomba Lingkungan Hidup dan selain Lingkungan Hidup

- **Indikator berwawasan IMTAQ :**

1. Tercapainya pribadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa
2. Tercapainya peserta didik yang berakhlaqul karimah
3. Tercapainya lingkungan yang agamis dan islami

- **Indikator Peduli lingkungan :**

1. Adanya perubahan perilaku yang peduli lingkungan pada warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari dalam mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
2. Terlaksananya kegiatan bidang kewirusahaan yang berbasis lingkungan hidup. Terlaksananya kegiatan penghijauan, keindahan, kebersihan, kesehatan dan berbudaya lingkungan sehat

**b. Misi**

1. Terlaksananya pendidikan bermutu tinggi dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif
2. terselenggaranya sistem manajemen madrasah yang professional, transparan dan akuntabel
3. terselenggaranya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
4. Terlaksananya rencana pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah
5. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
6. Adanya penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa
7. Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya saing
8. Terwujudnya wawasan dan kepedulian warga madrasah terhadap manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan
9. Terwujudnya kesadaran warga madrasah terhadap pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri, sehat dan nyaman

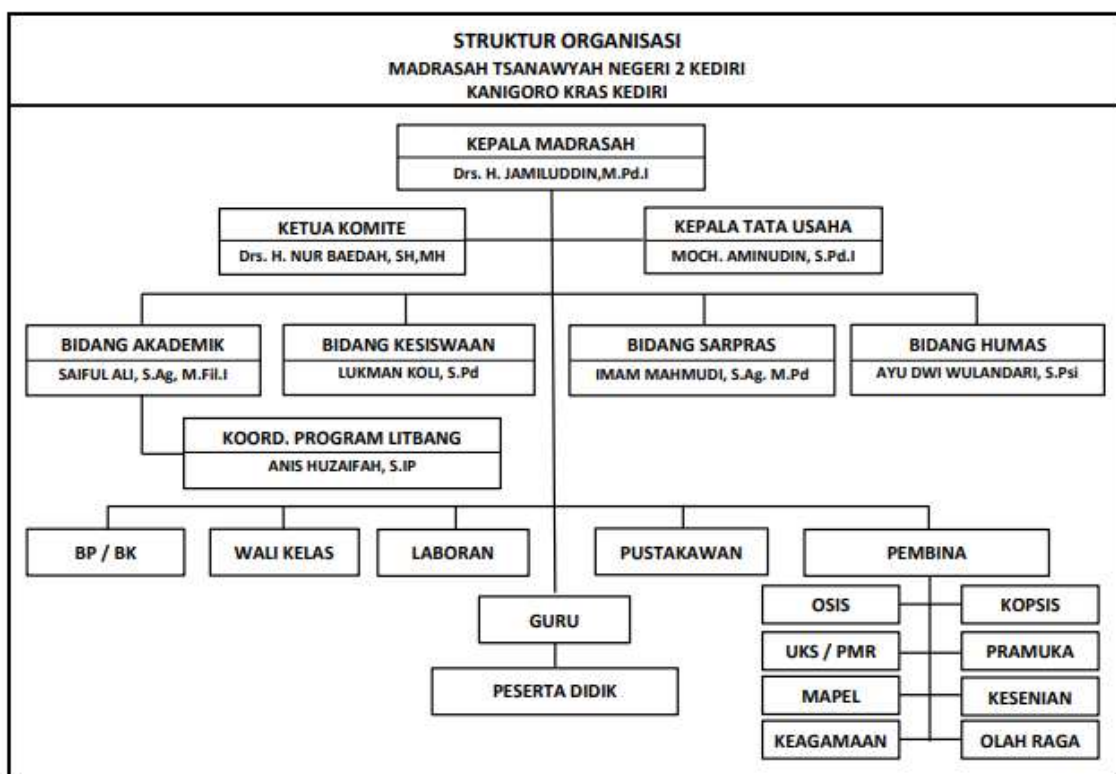
- **Indikator Misi**

1. Melaksanakan pendidikan bermutu tinggi dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif
2. Menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel
3. Terselenggaranya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
4. Mewujudkan rencana pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
6. Tumbuhnya penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa
7. Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya saing
8. Tumbuhnya wawasan dan kepedulian warga madrasah terhadap manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan
9. Menumbuhkan kesadaran warga madrasah terhadap pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri, sehat dan nyaman.

**c. Tujuan Madrasah**

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 6. Struktur Organisasi



## 7. Ekstrakurikuler

Pembina ekstrakurikuler

NO	NAMA	TUGAS TAMBAHAN	URAIAN TUGAS
1	Lukman Koli, S.Pd	Penanggung Jawab	1. Menyusun program kegiatan
2	Ivan Renaldi, S.Pd	Koord. Pembina Ekstrakurikuler dan Pembina OSIS	2. Mensosialisasikan program kegiatan
3	Tina Agustin, S.Psi	Pembina PIK R	3. Melaksanakan program kegiatan
4	Sudarmaji, S.Pd	Koord. Pembina Pramuka	4. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program
5	Suyanto	Pembina Pramuka	
6	Imam Asrori		

7	Eko Widiyanto, S.Pd		5. Menyusun program tindak lanjut 6. Menyusun laporan 7. Melakukan koordinasi dengan Waka kesiswaan 8. Mempublikasikan hasil dan prestasi kegiatan 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Madrasah
8	Nasrudin		
9	Sukris Mianto, S.Pd.I	Pembina Keagamaan	
10	Munip, S.Pd	Pembina Adiwiyata	
11	Eko Widiyanto, S.Pd.	Pembina PMR	
12	Sri Agustin, Amd.Keb.	Pembina UKS	
13	Endang Muaimatul Laily, S.Pd	Pembina Bahasa Inggris	
14	Khafidz Syuyuthi, S.Pd	Pembina Tenis Meja	
15	Masy'ud	Pembina Volly	
16	Nurhadi	Pembina Jujitsu	
17	Rahmat Dwi Susilo, S.Pd	Pembina Bulu tangkis	
18	Mustakim	Pembina Sepak Bola	
19	Deni Sukroni, S.Pd	Pembina Seni Musik	
20	Oktaviani Mulyati, S.Pd	Pembina Olimpiade IPS	
21	Ach. Sofia F. Rozi, S.Pd	Pembina Ekstra TIK	
22	Izza Aliatul Muna, S.H.I	Pembina Ketrampilan	
23	Fatkhurrohman, S.Si	Pembina KIR	
24	Asih Switanti, S.Pd	Pembina Olimpiade IPA	
25	Siti Lailiatul Munawaroh, S.Pd.I	Pembina Olimpiade Matematika	
26	Munip, S.Pd	Pembina MTQ	
27	Umi Fatimatur Roiva, M.Pd.I	Pembina Olimpiade PAI	
28	Risqi Eka Susetya, S.Pd	Pembina Jurnalistik	
29	M. Nugroho	Pembina Hadroh	

30	Agus Supriadi, S.Pd	Pembina Polisi Keamanan Madrasah	
31	Mashuri	Pembina Pencak Silat	
32	Susiyati, S.Pd.I	Pembina Paduan Suara	
33	Hermanto, S.S.	Pembina Bahasa Arab	

## B. Temuan Penelitian

### 1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri

Strategi dalam pembelajaran merupakan hal yang penting untuk memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya strategi yang matang, proses pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan, motivasi belajar sendiri merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai kesuksesan proses pembelajaran bagi seorang murid. Dengan adanya motivasi belajar, murid akan merasa bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. Motivasi belajar sendiri dapat dimaknai sebagai sebuah bentuk dorongan dimana dorongan tersebut menjadikan seseorang agar semakin giat belajar demi tercapainya prestasi yang diinginkan.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jamiluddin selaku kepala sekolah MTsN 2 Kediri peneliti berhasil mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Sesuai hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Bapak Jamiluddin mengungkapkan bahwasannya motivasi belajar bagi siswa sangatlah penting, apalagi pada proses pembelajaran daring.

*“Motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring sangatlah penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses pembelajarannya, untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa salah satu caranya yaitu menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton dan harus bervariasi, terbukti dengan cara ini siswa menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran”*.<sup>79</sup>

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Bu Susi selaku guru Alquran Hadits kelas VIII MTsN 2 Kediri, bahwa:

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Pak Jamiluddin selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 09.00 WIB di Kediri.



*“Pastinya motivasi belajar sangatlah penting terutama pada masa pandemi ini. Hal ini mengharuskan seorang guru untuk memiliki strategi jitu untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri murid. Seperti yang telah kita ketahui, masa pandemi ini melahirkan berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru tidak hanya diharuskan sekedar memberikan materi belajar yang banyak agar memperoleh nilai yang baik, melainkan juga harus menyiapkan berbagai macam metode dan juga strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri murid sesuai dengan kondisi murid”*.<sup>80</sup>

Berdasarkan dari pernyataan dari kepala sekolah serta guru mata pelajaran Alquran Hadits di atas terlihat jelas bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan sistem daring merupakan sebuah hal baru bagi sistem pendidikan di Indonesia. Tentunya berbagai macam kendala pasti muncul karena belum ada pihak Lembaga yang berpengalaman dalam menjalani sistem pembelajaran ini. Dalam hal ini, yang menjadi kunci utama kesuksesan proses pembelajaran selain dengan berbagai strategi dan metode yang digunakan oleh guru yaitu motivasi belajar siswa itu sendiri.

Motivasi belajar dalam diri siswa tidaklah selalu dalam kondisi yang sama, baik itu dalam keseharian siswa pada saat proses pembelajaran atau pun dari siswa satu dengan siswa yang lainnya. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Bapak Jamiluddin selaku kepala sekolah MTsN 2 Kediri.

*“Sesuai dengan laporan yang saya dapatkan dari para guru, kondisi motivasi belajar siswa tidak jarang mengalami perubahan”*.<sup>81</sup>

Bu Susi selaku guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas VIII di MTsN 2 Kediri sependapat dengan Bapak Jamiluddin yang menyatakan bahwa:

*“Mayoritas murid kelas VIII pada saat melakukan pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits tidak jarang dari mereka yang kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran, terbukti dengan adanya evaluasi di akhir pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab beberapa kuis atau pertanyaan singkat dari guru. Meskipun begitu, tidak sedikit juga siswa yang dapat menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru”*.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Pak Jamiluddin selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 09.00 WIB di Kediri.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

Jadi, kesimpulan dari pernyataan Pak Jamiluddin dan Bu Susi diatas yaitu motivasi belajar pada saat pembelajaran daring dari murid tidaklah menentu dan sulit untuk diprediksi setiap saatnya. Pada momen ini, peran seorang guru sangatlah dibutuhkan untuk mengkondisikan atau pun menumbuhkan rasa semangat belajar dalam diri siswa. Salah satunya yaitu menggunakan berbagai strategi serta media pembelajaran yang tidak monoton yang sekiranya dapat membangkitkan semangat murid dalam proses pembelajaran.

Normalnya seorang guru pasti akan melakukan tindakan antisipasi jika mengetahui motivasi belajar muridnya sedang tidak stabil. Hal ini pun juga dilakukan oleh Bu Susi selaku guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bu Susi, tindakan antisipasi atau perencanaannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits yaitu:

*“Kalau perencanaan kan terkait dengan RPP. Dalam masa pandemi RPP dibuat secara efisien atau sederhana atau RPP satu lembar. Di situ intinya menyesuaikan kondisi siswa dalam masa pandemi. Pada dasarnya isinya tidak terlalu memberikan siswa banyak tugas. Jadi poin-poinnya ada tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian atau evaluasi. Pada poin terakhir, yaitu evaluasi dimana hal ini akan selalu dilakukan setiap selesai melakukan pembelajaran. Apakah sudah berhasil memberikan materi atau belum. Jika belum masalahnya dimana, apakah pada HP atau pada penyampaian pembelajaran yang kurang menarik ataupun yang lainnya. Dari sini dapat disesuaikan tindakan antisipasi yang tepat bagi siswa.”<sup>83</sup>*

Kesimpulan yang didapat dari wawancara di atas yaitu, tindakan antisipasi dari seorang guru menyesuaikan pada permasalahan dari setiap siswa yang mengakibatkan turunnya motivasi belajar siswa yang didasarkan pada hasil evaluasi di setiap akhir pembelajaran serta melihat kondisi dari setiap siswa yang ada.

Pastinya seorang guru memiliki berbagai cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswanya. Tak terkecuali yang dilakukan oleh Bu susi yang dapat digambarkan melalui hasil percakapan yang telah dilakukan dengan beliau.

*“Intinya biar belajar itu berhasil, seorang guru harus meningkatkan kualitas guru. Jadi tidak hanya memberikan metode pembelajaran yang monoton tetapi harus memberikan metode yang menarik, begitu strateginya. Kemudian bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien. Sementara itu,*

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

*Metode yang digunakan. Diskusi selalu ada ya. Tidak sekedar memberikan soal lalu didiskusikan, akan tetapi diskusi yang bisa menghasilkan produk. Tidak hanya diskusi yang menghasilkan tulisan biasa. Soalnya dari pengetahuan umum tidak apa-apa, tapi hasilnya harus bisa menghasilkan produk. Tergantung dengan materi, misalnya cari gambar terkait materi ini, kemudian ceritakan ataupun simpulkan dari gambar tersebut yang sesuai dengan materi. Kemudian membuat mindmap, menggunakan video pembelajaran yang menarik. Ceramah mesti ya, ceramah hanya diterapkan sebagai pengantar pembukaan pembelajaran tidak usah panjang lebar yang membuat anak-anak merasa bosan ”.*<sup>84</sup>

Salah satu hal yang paling penting bagi seorang guru meningkatkan kualitasnya sebagai guru atau bisa disebut dengan profesionalisme guru. Dengan demikian, seorang guru tidak akan begitu kesulitan dalam menghadapi tantangan yang ada pada profesinya tersebut. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan yang dibicarakan yaitu terkait kurangnya motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring. Sebagai seorang guru yang profesional tentunya memiliki berbagai macam strategi dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti contoh menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang tidak monoton agar membangkitkan motivasi belajar siswa, selain itu juga memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan semaksimal mungkin.

Membahas tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring, tentunya ada masa dimana siswa kurang termotivasi pada saat KMB. Tentu seorang guru tidak akan membiarkannya begitu saja. Beginilah strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan.

*“Iya, jadi kendala yang dihadapi siswa lebih banyak ketika pembelajaran daring seperti tugas-tugas yang menumpuk dari banyak mata pelajaran. Ketika terdapat siswa pada mata pelajaran saya yang kurang antusias ketika mengikuti pelajaran daring, saya akan menghubunginya melalui chat WhatsApp, namun jika ada yang sulit, maksudnya tidak merespon atau lama merespon, saya akan langsung menelponnya. Kemudian saya beri penguatan materi secara perorangan. Selain itu, saya juga akan bertanya kepada orang tua bagaimana kendala yang dihadapi anaknya yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar. Kemudian akan saya berikan wejangan-wejangan yang sekiranya dapat membangkitkan motivasi belajarnya. Dan bagi anak-anak yang berhasil dalam pembelajaran akan diberikan reward yang biasanya berupa alat tulis supaya anak-anak lebih termotivasi”.*<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

Dalam menghadapi murid yang sedang berada dikondisi kurang termotivasi pada saat melakukan pembelajaran daring, guru tentu melakukan berbagai macam upaya. Diantaranya yaitu memberikan nasihat-nasihat yang bisa membangun motivasi belajar bagi siswa. Selain itu, untuk mendongkrak motivasi belajar dalam diri murid, guru juga memberikan *reward* bagi murid yang dirasa bisa mencapai target pembelajaran.

Selain peran penting dari seorang guru, tentu pada pembelajaran daring orang tua juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Beginilah hasil wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu orang tua murid.

*“Tentu peran saya sebagai orang tua sangatlah penting di sini. Sekarang kan sekolahnya daring, jadi guru tidak bisa mengawasi secara langsung. Jadi saya sesekali memantau anak saya pada saat dia belajar. Cara saya agar anak semangat atau termotivasi dalam belajarnya yaitu dengan memberikannya fasilitas yang memadai untuk kegiatan dia belajar. Yang lainnya adalah saya dengan tidak bosan menyainya tentang hasil pelajarannya di hari itu”.*<sup>86</sup>

Hal yang selaras juga disampaikan oleh Ibu Nanik Sriwahyuni sebagai orang tua dari salah satu murid, beliau mengatakan bahwa:

*“Selaku orang tua saya pastinya memberikan dukungan penuh terhadap pendidikan anak saya. Saya memberikan segala keperluannya untuk belajar seperti HP maupun paketan. Saya juga selalu memantau perkembangan anak saya ketika dia sedang belajar, entah itu pada saat jam pelajaran ataupun di luar jam pelajaran. Saya rasa peran saya dalam meningkatkan motivasi belajar anak saya di sini sangatlah penting. Apalagi dalam pelajaran online ini yang bisa memantau anak saya belajar hanya saya sebagai orang tuanya”.*<sup>87</sup>

Pernyataan di atas selaras dengan pendapat dari Bu Susi selaku guru Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri, beliau mengatakan bahwa:

*“Yang jelas sangat-sangat penting dan sangat mendukung. Bagaimana anak bisa termotivasi ketika belajar di rumah. Sebagai guru, ketika anak-anak melakukan pembelajaran daring kan lepas dari pengawasan kita. Selagi di rumah, sebagai orang tua harus bisa mengawasi, membimbing, juga dicek bagaimana hasil belajar anaknya. Tidak jarang bapak/ibu walimurid*

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sulamsiyah selaku salah satu Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 09.00 WIB di Kediri.

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nanik Sriwahyuni selaku salah satu Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 14.00 WIB di Kediri.

*menghubungi saya untuk mengecek kondisi anaknya ketika melakukan pembelajaran daring”.*<sup>88</sup>

Kesimpulan yang bisa diambil dari beberapa pernyataan di atas yaitu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan orang tua yang bisa mengontrol penuh tindak-tanduk dari anaknya pada masa pembelajaran daring. Selain dukungan dalam bentuk *logistic*, orang tua juga bisa secara intens memberikan dukungan mental kepada anaknya supaya anak tersebut tetap semangat atau termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri**

### **A. Faktor Pendukung**

#### 1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sebagai penunjang berjalannya suatu pembelajaran agar tercapai tujuan yang diinginkan. Fasilitas yang baik maka akan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran. Begitupun dengan output yang dihasilkan akan baik pula. Dukungan fasilitas atau sarana prasarana dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

*“Faktor pendukungnya berarti sarana dan prasarana yang memadai, seperti handphone yang bisa menunjang keberhasilan pembelajaran...”*<sup>89</sup>

Pernyataan di atas selaras dengan pernyataan dari orang tua siswa, yaitu:

*“Selaku orang tua saya pastinya memberikan dukungan penuh terhadap pendidikan anak saya. Saya memberikan segala keperluannya untuk belajar seperti HP maupun paketan...”*<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nanik Sriwahyuni selaku salah satu Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 14.00 WIB di Kediri.

Handphone menjadi salah satu unsur yang sangat penting bagi keberhasilan belajar siswa. Tidak dapat dipungkiri lagi pada masa pembelajaran daring Handphone merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran daring itu sendiri. Hal ini selaras dengan kuota, percuma jika spesifikasi Handphone sudah sangat mumpuni namun tidak memiliki kuota. Begitupun sebaliknya, hasil pembelajaran pun akan kurang maksimal jika Handphone yang dimiliki masih kurang mumpuni walaupun memiliki banyak kuota.

## 2) Profesionalisme Guru

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa profesionalisme guru menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada saat pembelajaran daring. Dimana pembelajaran daring ini merupakan sebuah hal yang baru dan tentunya muncul berbagai kendala pada saat melakukannya. Di sini profesionalisme guru akan diuji bagaimanakah cara seorang guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa walaupun mereka tidak melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung.

*“Metode ataupun strategi yang digunakan harus tepat. Profesionalisme guru dalam mengembangkan media pembelajaran...”<sup>91</sup>*

Tentunya bagi seorang guru, profesionalismenya termasuk bagian dari faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai guru yang profesional, pastinya akan dapat dengan mudah mengatasi berbagai kesulitan yang ada pada saat melakukan pembelajaran. Sesuai dengan yang disebutkan oleh Bu Susi di atas, dengan profesionalismenya sebagai seorang guru beliau bisa mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara. Diantaranya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang tidak monoton dan jitu guna menggugah minat belajar siswa. Selain itu, dengan cara mengembangkan berbagai media pembelajaran seadanya dengan semenarik mungkin.

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.

### 3) Semangat Siswa

Rasa semangat belajar dari dalam diri siswa itu sendiri merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring. Semua akan terasa sia-sia jika memang tidak ada rasa semangat yang muncul dari dalam diri siswa. Rasa semangat ini bisa muncul dari rasa sadar mereka akan pentingnya belajar, entah itu untuk mencapai tujuan mereka atau pun sebagai bekal masa depan mereka. Hal yang selaras juga disampaikan oleh siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti, hasil dari wawancara tersebut yaitu:

*“Menurut saya sangat penting. Karena siswa sering mudah malas. Agar tidak berlarut-larut dalam kemalasan. Faktor yang mendukung dalam semangat belajar timbul dalam pikiran saya sendiri, kayak saya harus semangat belajar biar dapat nilai yang bagus, jangan sampai ditagih kalau sampai ditagih biasanya bisa mempengaruhi nilai atau mengurangi nilai”.*<sup>92</sup>

Selain mendapatkan dukungan dari luar, rasa semangat belajar dari dalam diri siswa juga muncul sebagai motivasi mereka dalam hal belajar. Rasa itu bisa muncul dari dalam diri mereka diakibatkan dari berbagai kondisi yang mereka alami, seperti contoh di atas adalah karena ia ingin memasuki SMA ternama yang ada di sana sehingga hal tersebut menjadi pemicu dirinya untuk tetap semangat belajar.

### 4) Dukungan dari Orang Tua

Peran orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran anak. Terlebih pada masa pembelajaran daring orang tua lah yang bisa mengontrol penuh anak-anaknya dalam belajar. Hal ini dikarenakan pertemuan antara guru dan murid tidak terjadi secara langsung atau tatap muka. Sehingga, seorang guru pun akan kesulitan untuk mengontrol secara penuh proses pembelajaran siswanya. Beginilah pernyataan dari bapak Abdul Rouf selaku salah satu wali murid di MTsN 2 Kediri:

*“... Selain memberikan anak saya fasilitas untuk belajar, saya juga selalu memperhatikan anak saya ketika dia sedang belajar. Alhamdulillahnya anak saya sadar bahwa belajar itu penting. Jadi, dia lebih sering belajar dengan kemauannya sendiri meskipun kadang saya juga mengingatkannya.”*<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ananda Kirana selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 09.30 WIB di Kediri.

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rouf selaku salah satu Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 10.00 WIB di Kediri.

*“Pada waktu sekolah online sebisa mungkin saya mengawasi anak saya dalam belajar meski ditengah kesibukan saya kadang sambil masak”.*<sup>94</sup>

*“Sebisa mungkin saya selalu mendampingi anak saya belajar dan juga membimbingnya sebisa saya”.*<sup>95</sup>

Kesimpulan dari berbagai wawancara yang dilakukan terhadap orang tua siswa di atas yaitu, mereka mendukung penuh kegiatan belajar anaknya. Dukungan yang dilakukan dari para orang tua juga beragam bentuknya. Mereka senantiasa menyela waktu untuk mendampingi anak mereka dalam belajar walaupun di sela-sela kesibukan yang dilakukan. Kalau pun tidak sempat mendampingi secara penuh mereka tetap melakukan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Selain itu, pastilah dukungan mental tidak lupa untuk disampaikan terhadap anak agar tetap semangat belajar walau dalam kondisi yang penuh dengan kendala pada saat pembelajaran daring.

## **B. Faktor Penghambat**

### 1) Kebutuhan Belajar yang belum Sepenuhnya Tercukupi

Kondisi yang dialami oleh siswa tentunya berbeda-beda. Dalam penelitian yang telah dilakukan, dari sekian banyak siswa, diantara masih ada sedikit siswa yang terkendala pada kebutuhan pembelajarannya pada masa daring. Sebagian siswa masih terkendala pada Handphone mereka yang masih kurang mumpuni ketika digunakan untuk belajar daring, seperti melakukan zoom meeting ataupun google meet. Selain itu, faktor sinyal di sini juga sangat berpengaruh, hal ini dikarenakan masih ada Sebagian siswa yang tinggal di daerah pelosok desa, dimana jaringan disana masih sulit. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bu Susi.

*“Kemudian sarana dan prasarana bagi siswa yang kurang memadai, seperti HP siswa yang kurang canggih. Jaringan di Sebagian daerah yang masih sulit ....”*<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ana Harini selaku salah satu Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 08.30 WIB di Kediri.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Didik Pujiyanto selaku salah satu Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 15.00 WIB di Kediri.

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Bu Susi selaku Guru Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 08.00 WIB di Kediri.



Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Bu Susi memahami berbagai kondisi yang dialami oleh siswanya. Dimana tidak semua siswa dalam kelasnya bertempat tinggal di daerah yang sama, juga masih ada sebagian dari orang tua siswa memiliki kondisi ekonomi yang pas-pasan sehingga masih belum bisa membelikan Handphone yang spesifikasinya benar-benar mumpuni untuk melakukan pembelajaran daring.

## 2) Gangguan dari Aplikasi lain di Handphone

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pada saat melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan Handphone, masih diemukan berbagai gangguan dari dalam Handphone itu sendiri. Hal ini seperti notifikasi-notifikasi sosial media yang muncul di layer Handphone saat melakukan pembelajaran daring ataupun tergoda untuk memainkan game yang telah terinstall di Handphone. Tentu hal tersebut dapat mengganggu atau pun menghilangkan konsentrasi siswa dalam belajar. Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa siswa di MTsN 2 Kediri yaitu:

*“Kalau dari saya sendiri, kadang masih tergoda dengan notifikasi youtube yang tiba-tiba muncul. Saya berusaha untuk mengatasi gangguan tersebut dengan menjauhkan HP dari diri saya. Biasanya kalau saya belajar di kamar, HPnya saya taruh di luar”.*<sup>97</sup>

*“Mungkin aplikasi-aplikasi lain yang membuat tergoda seperti game atau media sosial. Saya sendiri lebih sering tergoda dengan game karena di rumah tidak ada teman, jadi lebih sering bermain game daripada interaksi di luar”.*<sup>98</sup>

*“Tantangannya kalau ada notifikasi-notifikasi dari sosial media seperti twitter, IG, Youtube, Tik Tok, lha itu saya juga merasa sering tergoda”.*<sup>99</sup>

*“Terlena sama HP yaitu dengan media sosial yang ada. Hal ini juga dikarenakan saya juga tidak terlalu berminat dengan mata pelajaran Alquran Hadits. Cara*

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Farel Aditya selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 08.30 WIB di Kediri.

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Satria Pratama selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 09.00 WIB di Kediri.

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ananda Kirana selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 09.30 WIB di Kediri.

*saya mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menyalakan mode fokus pada HP, yaitu dengan memilih aplikasi-aplikasi tertentu yang menunjang pembelajaran untuk difokuskan. Sementara itu, untuk sosial media ataupun YouTube akan saya matikan”.*<sup>100</sup>

Pembelajaran yang dilakukakn dengan menggunakan Handphone, walaupun memiliki berbagai manfaat, akan tetapi sangatlah riskan juga. Selain murid dapat mengakses sumber informasi dengan mudah dan cepat, tapi mereka juga pasti tergoda dengan berbagai hiburan atau media sosial yang ada di Handphone mereka. Jika didasarkan pada wawancara di atas, siswa pada dasarnya masih merasa tergoda dengan berbagai notifikasi dari sosial media mereka namun, mereka juga memiliki cara tersendiri untuk mengantisipasinya. Seperti halnya dengan menyalakan mode fokus pada HP, yang dimana di dalam mode ini aplikasi penunjang pembelajaran akan tetap aktif sementara aplikasi selain itu tidak akan berjalan atau mati.

### **3. Hasil dari Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Kediri**

Usaha yang telah dilakukan oleh guru pastinya tidaklah sia-sia begitu saja. Tentu dengan berbagai strategi yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa membuahkan hasil. Hal ini pun diperkuat dengan berbagai pernyataan dari murid yang diantaranya sebagai berikut.

*“Kalau saya sendiri dengan adanya motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru secara perlahan juga jadi termotivasi untuk selalu belajar dengan giat”.*<sup>101</sup>

*“Saya merasa motivasi yang diberikan guru juga berpengaruh, ketika saya merasa malas kemudian guru memberikan motivasi dan saya merasa tersadar dan merasa saya harus belajar”.*<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Kayana Fulcaliya selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 10.00 WIB di Kediri.

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Farel Aditya selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 08.30 WIB di Kediri.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Satria Pratama selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 09.00 WIB di Kediri.

*“Saya lebih semangat untuk belajar dan memiliki target masa depan yang harus saya raih dengan belajar giat”.*<sup>103</sup>

*“Saya menjadi tidak lalai dalam belajar dan tetap semangat demi mengejar tujuan di masa depan saya”.*<sup>104</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai pernyataan siswa diatas yaitu dengan adanya strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits ini menjadikan siswa lebih memiliki kesadaran akan penitngnya belajar dan membuat mereka lebih giat belajar demi apa yang mereka cita-citakan di masa depan.

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Ananda Kirana selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 09.30 WIB di Kediri.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Kayana Fulcaliya selaku salah satu Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 10.00 WIB di Kediri.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berbagai data telah ditemukan dan dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka yang dilakukan oleh peneliti setelahnya yaitu mengkaji hasil penelitian. Pada proses ini, peneliti menemukan strategi yang digunakan oleh guru Alquran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran daring. Adapun berbagai strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton seperti, menggunakan video pembelajaran yang menarik, memberikan tugas dengan output sebuah produk, mengadakan video conference, serta memberikan motivasi. Dalam proses pembinaan tersebut peneliti menemukan dua faktor yaitu faktor pendukung yang menjadi penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, dan faktor penghambat yang menjadi kendala dalam proses pembinaan.

#### **A. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, adapun tujuan utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits yaitu demi mencerdaskan kehidupan bangsa agar generasi muda penerus bangsa tidak hanya mengenal kehidupan dunia saja, akan tetapi bekal untuk kehidupan akhirat juga ditanamkan dengan matang kepada mereka. Mata pelajaran Alquran Hadits merupakan mata pelajaran yang sangat penting pada bidang keagamaan Islam. Hal ini dikarenakan sumber hukum Islam yaitu Alquran itu sendiri, serta Hadits sebagai sumber hukum keduanya. Dengan pemahaman yang mendalam pada mata pelajaran Alquran Hadits ini, pastinya murid akan mengerti bagaimana mengatur kehidupan sehari-harinya. Hal ini pun juga termaktub dalam Alquran Surat Al-Qashash: 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya: “Carilah negeri akhirat pada nikmat yang diberikan Allah kepadamu, tapi jangan kamu lupakan bagianmu dari dunia”. (QS. Al-Qashash: 77).

Ayat diatas selaras dengan atsar yang berbunyi:

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

Artinya: “Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya. Beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok”.

Pada dasarnya ayat maupun atsar di atas membahas perihal keseimbangan hidup antara dunia dan akhirat. Di sini sudah jelas bahwasannya ajaran agama Islam merupakan sebuah ajaran yang seimbang dalam menuntun kehidupan bagi manusia. Maka dari itu, mata pelajaran Alquran Hadits sangat penting untuk dipahami bagi setiap siswa demi mencapai tujuan di atas.

Guru memiliki berbagai strategi guna meningkatkan motivasi belajar siswanya agar siswanya memiliki pemahaman yang mendalam pada mata pelajaran Alquran Hadits ini. Berikut adalah beberapa strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits dengan berdasarkan kepada temuan hasil dari paparan data yang ada di lapangan yaitu:

#### 1) Video Pembelajaran yang Menarik

Pentingnya media pembelajaran sudah mulai dirasakan oleh guru dan siswa salah satu media pembelajaran dibuat dalam bentuk video yang menyajikan informasi seperti pemberian arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi dalam bentuk suara dan visual. Penggunaan media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah memahami materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran berbasis video sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis video juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, terpercaya, memudahkan penafsiran serta memperoleh informasi.

Metode demonstrasi berbasis video diharapkan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan

karena adanya visualisasi dibandingkan dengan hanya membaca buku, mencatat dan mendengarkan ceramah dari guru. Dengan metode demonstrasi berbasis video, siswa dapat secara langsung mengamati proses terjadinya sesuatu, berpikir kritis, serta mampu menarik kesimpulan dan diharapkan siswa termotivasi untuk dapat membuktikan kebenarannya secara langsung baik dalam kegiatan praktik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu metode demonstrasi berbasis video yang bersifat stimulus dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dari semester sebelumnya.<sup>105</sup>

Metode demonstrasi berbasis video ini dilakukan oleh guru dengan cara mengirimkan video pembelajaran melalui chat *WhatsApp* di grup kelas. Hal ini tentunya lebih praktis dan menarik dilakukan pada masa pembelajaran daring. Bukan sekedar menyuruh siswanya untuk membaca buku materi dan mengerjakan tugas saja. Guna mengontrol siswanya apakah benar-benar menyimak video yang telah diberikan oleh guru ataupun tidak, sesuai pembelajaran guru meminta siswanya agar memberikan kesimpulan dari video pembelajaran yang telah dikirimkan sebelumnya.

## 2) Tugas dengan Output sebuah Produk

Guna mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran, diperlukan suatu tugas (alat/instrumen) yang dapat benar-benar mengidentifikasi kemampuan tersebut. Sasaran dari tugas ini adalah menilai kemampuan berpikir kreatif siswa serta bertujuan demi tergugahnya motivasi siswa dalam belajar. Berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika kita mendatangkan/memunculkan suatu ide baru. Hal itu menggabungkan ide-ide yang sebelumnya yang belum dilakukan. Kreativitas merupakan produk berpikir kreatif seseorang. Berpikir kreatif juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tetapi masih dalam kesadaran.<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> Erni Fatmawati, (Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Hasil Belajar Siswa) *Jurnal Pendidikan*, vol. 12, no. 1, hlm. 25.

<sup>106</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, (Desain Tugas untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika), hlm. 1.

Berdasarkan temuan lapangan, salah satu bentuk tugas ini yaitu guru menyajikan suatu permasalahan yang diberikan kepada siswanya kemudian guru meminta untuk setiap siswanya menyelesaikan permasalahan tersebut dengan bentuk mind map (*mind mapping*). Tentu hal ini melatih imajinasi setiap siswa serta melatih kreatifitas mereka. Tidak mungkin bagi setiap siswa memiliki imajinasi serta kreatifitas yang sama. Tentunya hasil pengerjaan dari setiap individu pasti berbeda.

### 3) Video Conference

Teknologi video conferencing saat ini menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk menghubungkan masyarakat di dunia dan digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran secara daring dengan video conferencing menjadi salah sarana pembelajaran pengganti pembelajaran tatap muka, yang mana pelajar dapat berkomunikasi langsung dengan pembelajar. Referensi menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi, dapat menawarkan pendidikan jarak jauh untuk memperluas cakupannya. Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah keinginan Pelajar untuk memperoleh pendidikan daring berbasis teknologi. Maknanya, teknologi informasi sangatlah membantu bagi lembaga pendidikan tradisional maupun dalam model pendidikan online secara mendasar. Implementasi pembelajaran dengan berbantuan teknologi dianggap menjadi salah satu cara komunikasi real time yang efektif dalam proses pengajaran dan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.<sup>107</sup>

Dalam proses mengajarnya, selain melakukan komunikasi secara tidak langsung via grup whatsapp, guru juga sesekali mengadakan pembelajaran *real time* dengan *video conference*. Pembelajaran dengan cara inilah yang dirasa sangat mendekati dengan pembelajaran tatap muka. Selain guru dapat menjelaskan materi secara langsung, guru pun dapat melihat bagaimana kondisi siswanya pada saat pembelajaran serta dapat mengontrol kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

---

<sup>107</sup> Ajeng Harya Artanti, (Rekognisis *Video Conference*: Interes dan Ekspektasi Pelajar saat Pandemi Covid-19), *Jurnal Eduscience*, vol. 1, no. 2, hlm. 1.

#### 4) Memberikan Motivasi

Setiap individu manusia tentu memiliki semangat, namun semangat ini terkadang naik turun sehingga diperlukannya motivasi. Motivasi memberikan pengaruh yang baik bagi manusia terutama pada proses perkembangan pendidikan anak. Hal ini dikarenakan masa anak-anak adalah masa pasang surutnya dalam belajar, maka metode motivasi perlu diberikan. Motivasi akan menjadi lebih efektif apabila dalam model penyampaiannya menggunakan bahasa yang ringan dan menarik.

Sudirman mengemukakan bahwa motivasi memiliki dua macam yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik.<sup>108</sup> Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam individu dan tidak memerlukan stimulus dari luar hal ini karena dalam diri telah memiliki inisiatif untuk melaksanakan sesuatu. Yang kedua adalah motivasi ekstrinsik, motivasi ini memerlukan motif stimulus yang berasal dari luar. Seperti berupa pujian, aturan tata tertib, tauladan guru dan lain sebagainya. Contoh dari motivasi ekstrinsik ini guru memberikan motivasi dengan stimulus berupa kisah-kisah yang berasal dari Alquran yang memberikan hikmah dan motivasi seperti kisah Nabi dan para sahabat yang memberikan ibrah untuk tekun dalam menegakkan ajaran agama Islam.

Diharapkan dengan cara tersebut siswa menjadi tertarik dengan cerita-cerita yang ada di dalam Alquran yang dimana muaranya siswa menjadi semakin giat untuk mempelajari mata pelajaran Alquran Hadits.

### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri**

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi, baik pengaruh pendukung maupun penghambat dalam tercapainya tujuan kegiatan tersebut. Dua faktor yang selalu ada, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Sebagaimana strategi guru dalam

---

<sup>108</sup> Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018).hlm. 87



meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits, memiliki beberapa faktor pendukung serta penghambat, yakni:

Faktor Pendukung:

#### 1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang tercapainya keberhasilan santri dalam meningkatkan kualitas ibadahnya. Sarana prasarana merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi santri dalam belajar. Tanpa disadari sejatinya sarana prasarana faktor yang penting dan tidak dapat dibiarkan tanpa diimbangi dengan menimbang kepentingan hal tersebut, hal ini dikarenakan sarana prasarana menjadi penunjang dan berkontribusi dalam lancarnya proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan data yang telah dideskripsikan di atas, maka sarana dan prasarana yang ada cukup memadai bagi mayoritas siswa yang ada. Tersedianya handphone dengan spesifikasi yang mumpuni serta jaringan yang mudah diakses sudah cukup untuk melakukan pembelajaran daring secara lancar. Dengan begitu akses-akses terhadap literatur terkait pembelajaran menjadi tidak terbatas jikalau masih kekurangan materi di modul yang telah disediakan oleh pihak madrasah.

#### 2) Profesionalisme Guru

Disadari atau tidak tugas guru di masa depan akan semakin berat. Guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi saja, melainkan juga harus mengemban tugas yang dibebankan masyarakat kepadanya. Tugas tersebut meliputi mentransfer kebudayaan dalam arti luas, keterampilan dalam menjalani hidup (life skills), dan nilai serta beliefs. Melihat tugas yang demikian berat tersebut, maka sudah selayaknya bila kemampuan profesional guru juga terus ditingkatkan agar mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Terkait dengan hal ini guru sendiri harus mau membuat

penilaian atas kinerjanya sendiri atau mau melakukan otokritik di samping harus pula memperhatikan berbagai pendapat dan harapan masyarakat.<sup>109</sup>

Pada temuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, Bu Susi selaku guru Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri sangat menyadari bahwasannya profesionalisme guru ini sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terlebih lagi dalam kondisi pembelajaran daring. Oleh karena itu, demi meningkatkan profesionalismenya sebagai guru, salah satu langkah yang dibuat yaitu dengan membuat penilaian terhadap kinerjanya sendiri sebagai seorang guru yang kemudian dievaluasi jikalau masih ada kekurangan. Dimana langkah ini rutin dilakukan demi terwujudnya sosok guru yang lebih ideal.

### 3) Semangat Siswa

Rasa semangat berasal dari dalam diri setiap individu, yang mana semangat dapat tumbuh dari bagian hal yang sangat fundamental berkaitan dengan suatu kegiatan yang menjadi keinginannya. Semangat yang tumbuh dari diri setiap individu bertujuan untuk menunjukkan minat menggebu untuk sampai pada tujuannya. Tentunya untuk mencapai suatu tujuan tidak hanya memerlukan semangat saja namun juga memerlukan usaha. Ciri-ciri orang bersemangat adalah selalu antusias dalam menerima pelajaran, rajin dalam belajar, selalu ingin berada di bangku depan ketika mengaji, dan tidak mudah untuk putus asa.

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan, semangat dari siswa yang ada mayoritas tinggi, walaupun terkadang masih naik dan turun. Sebagai jiwa muda, mereka memiliki berbagai impian yang ingin mereka kejar. Hal ini, menjadi motivasi mereka untuk terus belajar dan tidak berlarut-larut dalam kemalasan.

### 4) Dukungan dari Orang Tua

Orang tua berperan penting untuk menghadapi berbagai tantangan mengasuh dan mengontrol anak-anaknya terutama pada masa pembelajaran daring. Peran orang tua adalah pengganti guru pertama bagi anaknya, termasuk pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut Sri Lestari,

---

<sup>109</sup> Ali Muhson, (Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan), *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 2, no. 1, hlm. 95.

peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua terkait dengan pandangan orang tua mengenai tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah tanggung jawab orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan yang akan mendatang. Orang tua sangat berperan penting pada proses belajar yang dilaksanakan secara daring seperti, orang tua sebagai fasilitator memberikan fasilitas yang sesuai untuk kebutuhan anak dalam proses pembelajaran seperti memberikan hp android dan kuota, orang tua sebagai arahan, mengarahkan anak dalam menggunakan hp dengan baik dan benar agar tidak disalahgunakan, memebrikan batasan waktu pada anak dalam menggunakan hp, orang tua menjadi pendamping untuk anaknya, membantu menjelaskan materi dan tugas yang kurang dipahami anak dan lain sebagainya.<sup>110</sup>

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anaknya pada masa pembelajaran daring. Dengan demikian, perhatian yang lebih terhadap proses pembelajaran anak sangat berpengaruh bagi kondisi mental si anak. Dengan perhatian lebih terhadap pembelajaran anak, anak merasa dirinya terus di support dan tidak diabaikan begitu saja terkait pendidikannya. Hal ini karena orang tua lah yang dapat mengawasi langsung berbagai keseharian anak sementara tidak demikian untuk guru.

Faktor Penghambat:

1) Kebutuhan Belajar yang belum Sepenuhnya Tercukupi

Demi terciptanya hasil pembelajaran yang maksimal, memang diperlukan berbagai hal yang harus dipenuhi. Tentu saja hal ini pun layak untuk dirasakan oleh semua siswa. Namun, pada pembelajaran daring ini kondisi setiap siswa pastinya berbeda-beda. Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan, masih ada beberapa siswa yang terhalang dengan kondisi Handphone yang kurang

---

<sup>110</sup> Kurnia Sukma Wati, (Peran Orang Tua pada Pembelajaran Daring dalam Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Keaktifan Siswa), *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, vol. 2, no. 1, hlm. 9.

mumpuni guna melakukan pembelajaran daring. Hal yang demikian merupakan hal yang sudah dimaklumi. Dikarenakan tidak semua orang tua siswa dalam kondisi ekonomi yang serba kecukupan. Namun, masih ada beberapa keluarga yang berada dibawah garis menengah kebawah.

Faktor lain yang perlu diperhatikan lagi yaitu terkait jaringan yang dimana tempat tinggal siswa tersebar di berbagai daerah. Tak terkecuali daerah pelosok desa. Dengan demikian sebagian kecil siswa yang tinggal di daerah pelosok des aini terganggu dengan jaringan yang masih sulit diakses, sehingga proses pembelajaran daring pun tidak berjalan dengan lancar seutuhnya. Tentu saja diharapkan untuk jaringan dari setiap kartu perdana diharapkan dapat tersebar merata hingga pelosok-pelosok desa agar permasalahan ini bisa terselesaikan.

## 2) Gangguan dari Aplikasi Lain di Handphone

Seiring dengan perkembangan zaman, semakin canggih Handphone yang ada serta diiringi dengan bermunculannya berbagai aplikasi dengan bermacam-macam fungsinya. Berbagai aplikasi sosial media merupakan salah satunya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, berbagai macam aplikasi sangat mudah diakses termasuk aplikasi-aplikasi sosial media ini. Media tersebut seharusnya dapat digunakan sebaik mungkin, bukan menjadikan sebagai sarana untuk menjadikan anak malas dalam belajar. Berdasarkan paparan data di atas, berbagai aplikasi sosial media ini juga termasuk mengganggu dalam kegiatan pembelajaran daring.

Berbagai aplikasi sosial media seperti Youtube, Instagram, Twiter, Facebook, dll merupakan berbagai bentuk gangguan ketika pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan notifikasi-notifikasi dari berbagai aplikasi tersebut yang sering secara tiba-tiba muncul dan menggoda bagi setiap siswa untuk membukanya. Walaupun terkadang siswa masih ada yang tergoda dan benar-benar membukanya, namun mereka memiliki cara tersendiri untuk mengatasi gangguan tersebut. Salah satu dari cara ini yaitu dengan menyalakan mode fokus pada Handphone sehingga aplikasi-aplikasi yang tidak menunjang pembelajaran tidak akan berjalan.

### **C. Hasil dari Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Kediri**

Motivasi sendiri mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:<sup>111</sup>

- a) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sebagaimana umumnya tujuan dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menjadikan siswa semangat belajar, meminimalisir rasa jenuh, serta mengajarkan siswa agar tidak mudah menyerah. Dalam kasus yang terjadi kali ini, hasil yang didapat oleh guru dalam strateginya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri yaitu menjadikan siswa tersadar akan pentingnya belajar sehingga siswa lebih giat dalam belajar demi tercapainya masa depan yang dicita-citakan.

---

<sup>111</sup> Siti Suprihatin (Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa)... hlm. 80-81.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan baik secara teoritis maupun empiris mengenai **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri”**, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri menggunakan empat aspek metode diantaranya video pembelajaran yang menarik, memberikan tugas dengan output sebuah produk, mengadakan video conference, serta memberikan motivasi.
2. Faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri, antara lain:
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Sarana prasarana, Sarana dan prasarana yang memadai sehingga lancarnya proses pembelajaran.
    - 2) Profesionalisme guru, dimana guru dapat memecahkan berbagai masalah pembelajaran dengan berbagai cara yang guru lakukan.
    - 3) Semangat siswa, semangat ini dapat terlihat ketika siswa antusias dalam menerima pelajaran serta bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami.
  - b. Faktor Penghambat
    - 1) Kebutuhan Pembelajaran yang belum Sepenuhnya Terpenuhi, dengan berbagai latar belakang yang dimiliki oleh setiap siswa, sehingga masih ada beberapa dari siswa yang belum terpenuhi sepenuhnya kebutuhan pembelajarannya.
    - 2) Gangguan dari Aplikasi Lain di Handphone, dengan banyaknya aplikasi yang terinstall di Handphone sehingga muncul berbagai notifikasi-notifikasi dari berbagai aplikasi tersebut, terutama aplikasi sosial media.
3. Hasil dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri yaitu

menjadikan siswa tersadar akan pentingnya belajar sehingga siswa lebih giat dalam belajar demi tercapainya masa depan yang dicita-citakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak Lembaga

Sebagai salah satu pendidikan formal untuk semakin mengembangkan berbagai model pembelajarannya sehingga mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa yang ada merasa gampang untuk menangkap materi pembahasan.

### 2. Bagi Orang Tua

Sebagai faktor pendukung yang paling utama bagi keberhasilan belajar siswa pada masa pembelajarang daring, alangkah lebih baiknya jika kontroling terhadap anaknya dalam hal pendidikan lebih digencarkan lagi.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa untuk meningkatkan frekuensi pembelajarannya secara mandiri, dikarenakan guru tidak bisa memantau secara langsung proses belajar siswa.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan lebih detail dan menggunakan teori-teori baru yang dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam khazanah keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif. 2019. (Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang) *Jurnal Darussalam*, Vol. 10, No. 2.
- Adeninawaty, Dewi. (Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Strategi *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP) *Diglosia*, vol. 1, No. 2.
- Ahmad, Rohani dan Abu Ahmadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qhatthan, Manna. 2015. *Pengantar Study ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amirudin, Noor. 2010. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ar Rasikh, (PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib), *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ar-Ruzz Media.
- Artanti, Ajeng Harya. (Rekognisis *Video Conference*: Interes dan Ekspektasi Pelajar saat Pandemi Covid-19), *Jurnal Eduscience*, vol. 1, no. 2.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badaruddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. Padang: CV Abe Kreatifindo.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Dakir. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, Erni. (Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Hasil Belajar Siswa) *Jurnal Pendidikan*, vol. 12, no. 1.
- Fitriyah. 2021. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara Daring Semester Ganjil Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts N Gresik". Skripsi. Surabaya: UINSA.



- Hamalik, Oemar. 2013. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2011. Metodologi Pengajaran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam. (Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar) *Jurnal Penelitian Pendidika*. Vol. 112. No. 1.
- Handevi, Biddyah Ihsanna. 2018. “Penerapan Integrated Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dalam Peningkatan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan”. Skripsi. Malang: UIN Malang.
- Hardiyansyah, Haris. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Rajawali Press.
- Hawi, Akmal. 2013. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herliandry, Luh Devi. (Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19), *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 22, No. 1.
- Islamuddin, Haryu. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kristin, Firosalia. (Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD) *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, vol. 2. No. 1.
- Lathifah, Hanna. 2021. “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SMPN 1 Geger Madiun”. Skripsi. Ponorogo: IAIN.
- Mahbubah, Yayuk. 2003. Strategi Pengembangan MAN 3 Malanng dalam Era Otonomi Pendidikan. PI.
- Mardawani. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif. Yokyakarta: CV Budu Utama.
- Masitoh. 2009. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Depag RI.
- Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandang: PT Rosdakarya.
- Muhammad, Nurdin. (Pengaruh Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa) *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 9. No. 1.
- Muhson, Ali. (Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan), *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 2, no. 1.

- Nurita, Fitriana. 2021. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Daring di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021". Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Prasetyo, Slamet. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Lubuklinggau.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Jogjakarta:
- Priansa, Donni Juni. 2015. Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyana, Cheppy. 2007. Pedoman Pengembangan Media Video, Jakarta: P3AI UPI.
- Rusmono. 2010. Metode Pembelajaran, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Salbiyah, Dwi. 2021. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring di MIN 14 Blitar" Skripsi. Blitar: IAIN Tulungagung.
- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan). Jakarta: Kencana.
- Saputra, Munzier. 2003. Ilmu Hadits. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sholihin, Ismail. 2012. Manajemen Strategic, Jakarta: Erlangga.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. (Desain Tugas untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika)
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publisher.
- Soekarjo, Magono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, Siti. (Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa), Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, vol. 3, no. 1.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. Belajar & Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Taher, Tarmidzi. 1995. Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

- Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Jakarta: Kencana.
- Umarah, Izza. 2021. “Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Peserta Didik di Smp Negeri 23 Surabaya”. Skripsi. Surabaya: UINSA.
- Uno, Hamzah B. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wati, Kurnia Sukma. (Peran Orang Tua pada Pembelajaran Daring dalam Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Keaktifan Siswa), *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, vol. 2, no. 1.
- Wena, Made. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuria, Nurul. 2009. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 852390 Faksimile (0341) 552305 Malang  
http://fik.uin-malang.ac.id, email: fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 714/Un.03.1/TL.05.1/03/2022 24 Maret 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTsN 2 Kabupaten Kediri  
di  
Kediri

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhibudin Abdilah  
NIM : 18110095  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadis di MTsN 2 Kediri

Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan  
1. Yth. Ketua Program Studi PAI  
2. Arsip

## Lampiran 2

### Surat Balasan terkait Perizinan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**  
Jalan Raya Kanigoro Kras Kediri 64172  
Telepon (0354) 411809; Faksimile (0354) 411809  
Website: www.mtskanigoro.sch.id, E-mail: mtskanigoro@rocketmail.com

Nomor : B-34/MTs.13.33.02/PP.00.5/05/2022 13 Mei 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran: -  
Hal : Izin Penelitian


Yth. Bpk./Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
DI\_ Malang

Berdasarkan naskah dinas dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: 714/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 tanggal 23 Maret 2022, hal Izin Penelitian atas mahasiswa:

Nama	: Muhibudin Abdilah
NIM	: 18110095
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: Genap – 2022/2023
Judul Skripsi	: Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Alquran Hadis di MTsN 2 Kediri
Lama Penelitian	: Mei 2022 sampai dengan Juni 2022

Pada dasarnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsi dengan ketentuan yang bersangkutan dapat mentaati semua peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dijadikan kelengkapan bagi yang berkepentingan.

  
Kepala  
Darmaluddin

Lampiran 3

Sertifikat Anti Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA  
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*  
Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Muhibudin Abdilah  
Nim : 18110095  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTsN 2 Kediri

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 21 Desember 2022  
Kepala,  
  
Benny Afwadzi



## Lampiran 4

Berikut adalah hasil pelaksanaan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti

### Lembar Observasi ke-1

Objek : MTsN 2 Kediri

Peneliti : Muhibudin Abdilah

Hari/Tanggal : Selasa / 18 Mei 2022

Tempat : Depan Ruang Guru

Waktu : 08.00 WIB

#### Deskripsi:

Peneliti melaksanakan observasi dengan melihat kondisi dan situasi MTsN 2 Kediri. Hasil yang didapat oleh peneliti adalah dengan melihat letak kondisi geografi MTsN 2 Kediri. Lembaga yang terletak di desa Kanigoro, Kec. Kras, Kabupaten Kediri ini cukup memadai dalam hal fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki. Selain itu, walaupun terletak di desa namun akses jalan sudah bagus dan cukup mudah untuk ditemui. Disamping melakukan observasi, peneliti juga melakukan interaksi kepada pengajar yang ada mengenai bagaimana kondisi pembelajaran yang ada di sana.

Peneliti melakukan observasi pada pukul 08.00 WIB ketika jam masuk pembelajaran, terlihat para guru yang sedang melakukan kegiatannya masing-masing dan mengajar via google meet yang memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami ditambah dengan memberikan nasihat-nasihat untuk santri. Observasi pertama berakhir pada pukul 08.30 WIB.

## Lembar Observasi ke-2

Objek : MTsN 2 Kediri

Peneliti : Muhibudin Abdilah

Hari/Tanggal : Sabtu / 21 Mei 2022

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 08.00 WIB

### Deskripsi:

Observasi kedua yang dilakukan peneliti terlihat pembelajaran sedang berlangsung. Guru mengirimkan materi berupa video pembelajaran ke grup WhatsApp. Pembelajaran berjalan dengan baik disertai tanya jawab. Guru memberikan penjelasan terkait beberapa pertanyaan yang ditanyakan terkait hukum bacaan yang ada di dalam Alquran. Alquran sebagai kitab umat muslim sehingga diajarkan tajwid membaca Alquran sesuai kaidah yang benar. Observasi kedua berakhir pada pukul 08.30.



### Lembar Observasi ke-3

Objek : MTsN 2 Kediri

Peneliti : Muhibudin Abdilah

Hari/Tanggal : Jumat / 27 Mei 2022

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 10.00 WIB

#### Deskripsi:

Ketika melaksanakan observasi ketiga, terlihat guru sedang mengirimkan materi pada hari itu ke setiap grup kelas yang diajarnya. Siswa pun antusias dalam menerima pembelajaran pada hari itu. Hal ini dapat terlihat dari dengan respon siswa yang cepat menanggapi materi yang dikirimkan dari guru. Dalam pembelajaran beberapa siswa terlihat bersemangat antusias dalam mengikuti setiap pelajaran ada juga siswa yang fokusnya kurang. Solusi untuk hal tersebut maka guru memberikan quiz terhadap siswa tersebut dengan menyebutkan namanya secara langsung di grup kelas. Observasi ketiga ini berakhir pada pukul 11.00.

## Lampiran 5

### Transkrip Wawancara

#### a. Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri

Nama : Drs. H. Jamiluddin, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Jumat / 10 Juni 2022

Tempat : Ruang Kepala

Waktu : 09.00 WIB

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Seberapa penting motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring?	Motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring sangatlah penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses pembelajarannya, untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa salah satu caranya yaitu menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton dan harus bervariasi, terbukti dengan cara ini siswa menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran	Motivasi belajar pada diri siswa sangatlah penting, terutama pada masa pembelajaran daring. Salah satu cara yang dapat dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton.
2	Bagaimana pendapat bapak mengenai motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring ini?	Sesuai dengan laporan yang saya dapatkan dari para guru, kondisi motivasi belajar siswa tidak jarang mengalami perubahan.	Motivasi pada diri setiap siswa tidaklah selalu sama dan kadang mengalami perubahan entah naik ataupun turun.

## b. Transkrip Wawancara dengan Guru

1. Nama : Susiati S.Pd.I  
Jabatan : Guru  
Hari/Tanggal : Senin / 06 Juni 2022  
Tempat : Gazebo Taman MTsN 2 Kediri  
Waktu : 08.00 WIB

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Seberapa penting motivasi belajar siswa pada pembelajaran dengan sistem daring ini?	Pastinya motivasi belajar sangatlah penting terutama pada masa pandemi ini. hal ini mengharuskan seorang guru untuk memiliki strategi jitu unyuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri murid. Seperti yang telah kita ketahui, masa pandemi ini melahirkan berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru tidak hanya diharuskan sekedar memberikan materi belajar yang banyak agar memperoleh nilai yang baik, melainkan juga harus menyiapkan berbagai macam metode dan juga strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri murid sesuai dengan kondisi murid.	Motivasi belajar sangatlah penting terutama di masa pandemi. Seorang guru dituntut untuk lebih kreatif demi terciptanya pembelajaran yang menaik serta dapat membangkitkan motivasi belajar murid.

2	Bagaimana pendapat ibu mengenai motivasi belajar siswa kelas VIII selama pembelajaran daring ini?	Mayoritas murid kelas VIII pada saat melakukan pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits tidak jarang dari mereka yang kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran, terbukti dengan adanya evaluasi di akhir pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab beberapa kuis atau pertanyaan singkat dari guru. Meskipun begitu, tidak sedikit juga siswa yang dapat menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.	Pada pembelajaran daring masih terdapat siswa yang kurang focus dalam mengikutinya, namun juga terdapat siswa yang sangat antusias dalam melakukan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan mampunya siswa menjawab quiz yang diberikan oleh guru.
3	Bagaimana perencanaan ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri?	Kalau perencanaan kan terkait dengan RPP. Dalam masa pandemi RPP dibuat secara efisien atau sederhana atau RPP satu lembar. Di situ intinya menyesuaikan kondisi siswa dalam masa pandemi. Pada dasarnya isinya tidak terlalu memberikan siswa banyak tugas. Jadi poin-poinnya ada tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian atau evaluasi. Pada poin terakhir, yaitu evaluasi dimana hal ini akan selalu dilakukan setiap selesai melakukan pembelajaran.	Upaya yang dilakukan guru menyesuaikan dengan kondisi yang ditemukan dari murid yang mengalami permasalahan pembelajaran. Barulah disesuaikan bagaimana solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

		Apakah sudah berhasil memberikan materi atau belum. Jika belum masalahnya dimana, apakah pada HP atau pada penyampaian pembelajaran yang kurang menarik ataupun yang lainnya. Dari sini dapat disesuaikan tindakan antisipasi yang tepat bagi siswa.	
4	Bagaimana penerapan dari strategi ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Kediri?	Intinya biar belajar itu berhasil, seorang guru harus meningkatkan kualitas guru. Jadi tidak hanya memberikan metode pembelajaran yang monoton tetapi harus memberikan metode yang menarik, begitu strateginya. Kemudian bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien. Sementara itu, Metode yang digunakan. Diskusi selalu ada ya. Tidak sekedar memberikan soal lalu didiskusikan, akan tetapi diskusi yang bisa menghasilkan produk. Tidak hanya diskusi yang menghasilkan tulisan biasa. Soalnya dari pengetahuan umum tidak apa-apa, tapi hasilnya harus bisa menghasilkan produk. Tergantung dengan materi, misalnya cari gambar terkait	Meningkatkan profesionalisme guru merupakan cara yang paling utama. Dengan profesionalisme guru yang tinggi berbagai permasalahan pun dapat teratasi dengan mudah. Tak terkecuali permasalahan perihal motivasi belajar pada masa pembelajaran daring.

		<p>materi ini, kemudian ceritakan ataupun simpulkan dari gambar tersebut yang sesuai dengan materi. Kemudian membuat mindmap, menggunakan video pembelajaran yang menarik. Ceramah mesti ya, ceramah hanya diterapkan sebagai pengantar pembukaan pembelajaran tidak usah panjang lebar yang membuat anak-anak merasa bosan</p>	
5	<p>Bagaimana tindakan ibu mengenai adanya siswa yang kurang termotivasi dalam belajar?</p>	<p>iya, jadi kendala yang dihadapi siswa lebih banyak ketika pembelajaran daring seperti tugas-tugas yang menumpuk dari banyak mata pelajaran. Ketika terdapat siswa pada mata pelajaran saya yang kurang antusias ketika mengikuti pelajaran daring, saya akan menghubunginya melalui chat WhatsApp, namun jika ada yang sulit, maksudnya tidak merespon atau lama merespon, saya akan langsung menelponnya. Kemudian saya beri penguatan materi secara perorangan. Selain itu, saya juga akan bertanya kepada orang tua bagaimana kendala yang dihadapi anaknya yang menyebabkan kurangnya</p>	<p>Guru akan menghubungi siswanya secara personal serta memberinya penguatan materi secara personal juga. Selain itu, guru juga meminta bantuan dari orang tua agar lebih memperhatikan anaknya dalam belajar.</p>

		<p>motivasi dalam belajar. Kemudian akan saya berikan wejangan-wejangan yang sekiranya dapat membangkitkan motivasi belajarnya. Dan bagi anak-anak yang berhasil dalam pembelajaran akan diberikan reward yang biasanya berupa alat tulis supaya anak-anak lebih termotivasi.</p>	
6	<p>Menurut ibu, bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak ketika pembelajaran daring dilaksanakan?</p>	<p>yang jelas sangat-sangat penting dan sangat mendukung. Bagaimana anak bisa termotivasi ketika belajar di rumah. Sebagai guru, ketika anak-anak melakukan pembelajaran daring kan lepas dari pengawasan kita. Selagi di rumah, sebagai orang tua harus bisa mengawasi, membimbing, juga dicek bagaimana hasil belajar anaknya. Tidak jarang bapak/ibu walimurid menghubungi saya untuk mengecek kondisi anaknya ketika melakukan pembelajaran daring.</p>	<p>Peran orang tua sangatlah penting. Karena kontroling penuh pada saat pembelajaran darin di rumah yang bisa melakukannya hanyalah orang tua.</p>
7	<p>Menurut ibu, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring?</p>	<p>Faktor pendukungnya berarti sarana dan prasarana yang memadai, seperti handphone yang bisa menunjang keberhasilan pembelajaran. Kemudian metode ataupun</p>	<p>Faktor pendukung: sarana dan prasarana yang memadai, profesionalisme guru. Faktor penghambat: masih ada sebagian siswa yang terkendala terkait sarana dan prasarananya dalam</p>

	<p>strategi yang digunakan harus tepat. Profesionalisme guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Kalau penghambat ada Sebagian siswa, tapi tidak banyak yang kurang antusias dalam KBM. Kemudian sarana dan prasarana bagi siswa yang kurang memadai, seperti HP siswa yang kurang canggih. Jaringan di Sebagian daerah yang masih sulit. Selain itu, juga masih terdapat orang tua yang masa bodoh dengan pendidikan anaknya. Kemudian, kurangnya minat baca anak-anak.</p>	<p>belajar, serta jaringan yang kurang mumpuni di sebagian daerah tempat tinggal siswa.</p>
--	--	---

### c. Transkrip Wawancara dengan Siswa

1. Nama : Farel Aditya  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 08.30

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Apa pengertian motivasi belajar menurut anda?	Suatu sarana untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang berasal dari dalam diri atau dari luar diri.	Suatu sarana untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang berasal dari dalam diri atau dari luar diri.



2	Bagaimana pendapat anda mengenai motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring ini?	Kalau menurut saya, biasanya saya di rumah itu semangat belajar karena melihat adik-adik saya yang juga semangat belajar secara daring. Sehingga saya termotivasi dalam belajar. Serta orang tua yang selalu memotivasi saya dalam belajar.	Memiliki motivasi belajar yang tinggi dikarenakan melihat saudara yang semangat dalam belajar.
3	Bagaimana peran guru Alquran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring?	Guru Alquran Hadits selalu mengingatkan agar tetap belajar	Guru selalu mengingatkan siswanya agar tetap belajar.
4	Pernahkah anda telat mengumpulkan tugas dan terlambat masuk kelas online dan alasannya apa?	Belum pernah.	Belum pernah.
5	Apakah yang akan dilakukan oleh guru Alquran Hadits siswa jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas?	Secara tidak langsung kalau saya tidak mengerjakan tugas saya merasa malu sama teman-teman. Jadi saya tidak pernah mendapatkan sanksi dari guru.	Selalu mengerjakan tugas dari guru dan tidak pernah mendapatkan sanksi.
6	Apa saja tantangan anda sebagai siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran daring ini?	Kalau dari saya sendiri, kadang masih tergoda dengan notif youtube yang tiba-tiba muncul. Saya berusaha untuk mengatasi gangguan tersebut dengan menjauhkan HP dari diri saya. Biasanya kalau saya belajar di kamar, HPnya saya taruh di luar.	masih tergoda dengan berbagai notifikasi yang muncul dari Handphone.

		Biasanya kalau zoom saya berada di luar rumah karena adik-adik saya bermain di dalam rumah agar pada saat saya belajar tidak terganggu oleh mereka.	
7	Bagaimana hasil yang anda rasakan dengan berbagai macam cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar anda?	Kalau saya sendiri dengan adanya motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru secara perlahan juga jadi termotivasi untuk selalu belajar dengan giat.	Motivasi yang diberikan guru menjadikan siswa giat dalam belajar.

2. Nama : Satria Pratama  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 09.00

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Apa pengertian motivasi belajar menurut anda?	Kemauan diri dalam melakukan sebuah kegiatan belajar mengajar.	Kemauan diri dalam melakukan sebuah kegiatan belajar mengajar.
2	Bagaimana pendapat anda mengenai motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring ini?	Kurang termotivasi, malas. Karena kondisi ponsel saya yang kurang mumpuni jika dipakai untuk daring terus-terusan.	Kurang termotivasi dalam belajar dikarenakan Handphone yang dimiliki kurang mumpuni.
3	Bagaimana peran guru Alquran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring?	Guru memberi motivasi saat memulai pelajaran dan setiap ada tugas selalu mengingatkan dengan kata-kata.	Guru selalu memotivasi muridnya ketika akan melaksanakan pembelajaran dan selalu mengingatkan jika ada tugas.

4	Pernahkah anda telat mengumpulkan tugas dan terlambat masuk kelas online dan alasannya apa?	Pernah karena membantu orang tua, karena orang tua kerjanya menjadi peternak jadi setiap pagi harus ke kandang dan membantu sehingga ketika pulang dari kandang sudah capek yang mengakibatkan terlambat masuk kelas.	Pernah terlambat dikarenakan membantu orang tua terlebih dahulu.
5	Apakah yang akan dilakukan oleh guru Alquran Hadits siswa jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas?	Guru akan langsung chat WA secara pribadi ataupun ditelpon langsung. Guru akan menasehati dan juga ditanya kenapa kok sampai terlambat atau tidak masuk kelas. Pernah diberikan sanksi yang berupa nasehat.	Guru akan langsung menghubungi siswanya secara personal dan memotivasinya agar kembali semangat belajar.
6	Apa saja tantangan anda sebagai siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran daring ini?	Mungkin aplikasi-aplikasi lain yang membuat terdoda seperti game atau media sosial. Saya sendiri lebih sering terdoda dengan game karena di rumah tidak ada teman, jadi lebih sering bermain game daripada interaksi di luar.	Masih terdoda dengan berbagai aplikasi lain yang ada di Handphone, terutama game.
7	Bagaimana hasil yang anda rasakan dengan berbagai macam cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar anda?	Saya merasa motivasi yang diberikan guru juga berpengaruh, ketika saya merasa malas kemudian guru memberikan motivasi dan saya merasa tersadar dan merasa saya harus belajar.	Motivasi yang diberikan guru berpengaruh terhadap diri siswa dan membuat siswa tersebut merasa memiliki tanggung jawab untuk belajar.

3. Nama : Ananda Kirana Farah Jihan  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 09.30

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Apa pengertian motivasi belajar menurut anda?	Kata-kata penyemangat yang timbul dari dalam diri ataupun dari luar yang menyebabkan kita jadi semangat belajar, buat ngerjain tugas.	Kata-kata penyemangat yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar sehingga semangat belajar.
2	Bagaimana pendapat anda mengenai motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring ini?	Menurut saya sangat penting. Karena siswa sering mudah malas. Agar tidak berlarut-larut dalam kemalasan.  Faktor yang menjadikan saya semangat belajar adalah teman-teman saya yang cepat selesai dalam mengerjakan tugas biar nggak menunda-nunda.  Faktor yang mendukung dalam semangat belajar timbul dalam pikiran saya sendiri, kayak saya harus semangat belajar biar dapat nilai yang bagus, jangan sampai ditagih kalau sampai ditagih biasanya bisa mempengaruhi nilai atau mengurangi nilai.	Motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring sangatlah penting. Memiliki motivasi belajar yang tinggi demi mendapatkan nilai yang tinggi.
3	Bagaimana peran guru Alquran Hadits dalam meningkatkan motivasi	Dengan cara diingatkan bagi anak-anak yang belum mengerjakan tugas. Selain itu, guru memberikan	Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik

	belajar siswa pada pembelajaran daring?	berbagai macam metode pembelajaran yang tidak gampang membuat jenuh siswa, seperti menggunakan PDF, Video Pembelajaran, tidak melulu menggunakan buku LKS yang telah disediakan	sehingga tidak gampang membuat siswa jenuh.
4	Pernahkah anda telat mengumpulkan tugas dan terlambat masuk kelas online dan alasannya apa?	Gapernah, karena dari sebangun tidur sudah pegang hp jadinya gpernah ketinggalan informasi tentang pembelajaran daring.	Tidak pernah terlambat karena selalu fokus perihal kapan dimulainya waktu pembelajaran
5	Apakah yang akan dilakukan oleh guru Alquran Hadits siswa jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas?	Guru mengingatkan. Lain kali disiplin dalam waktu ya, kalau waktunya belajar ya belajar. Guru mengingatkan lewat grup maupun japri.	Guru akan langsung menghubungi siswanya secara personal dan memotivasinya agar kembali semangat belajar.
6	Apa saja tantangan anda sebagai siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran daring ini?	Tantangannya kalau ada notifikasi-notifikasi dari sosial media seperti twitter, IG, Youtube, Tik Tok, lha itu saya juga merasa sering tergoda.	Masih sering tergoda dengan notifikasi-notifikasi dari berbagai aplikasi sosial media.
7	Bagaimana hasil yang anda rasakan dengan berbagai macam cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar anda?	Saya lebih semangat untuk belajar dan memiliki target masa depan yang harus saya raih dengan belajar giat.	Siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

4. Nama : Kayana Fulcaliya  
 Jabatan : Siswa  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 10.00

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Apa pengertian motivasi belajar menurut anda?	Menurut saya motivasi adalah sesuatu yang membangkitkan diri kita saat kita tidak semangat melakukan sesuatu, singkatnya motivasi adalah dasar semangat kita dari dalam maupun dari luar.	Motivasi merupakan dasar semangat yang berasal dari dalam diri maupun luar.
2	Bagaimana pendapat anda mengenai motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring ini?	Menurut saya, motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring masih bisa dikatakan rendah, karena masih ada Sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak absen pada grup pembelajaran.	Motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring tidaklah merata satu dengan yang lain. Masih ada sebagian siswa yang tidak absen pada grup kelas.
3	Bagaimana peran guru Alquran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring?	Guru berpengaruh banget sii, karena Bu Susi sering memberikan motivasi yang membuat pembelajaran bisa terarah.	Guru sering memberikan motivasi kepada siswanya agar semangat dalam belajar.
4	Pernahkah anda telat mengumpulkan tugas dan terlambat masuk kelas online dan alasannya apa?	Pernah, karena media pembelajaran saya yang sedang error. Yaitu WA saya yang sering error ketika mengirim pesan sering tidak terkirim.	Pernah terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan aplikasi Whatsapp yang error ketika mengirim pesan.

5	Apakah yang akan dilakukan oleh guru Alquran Hadits siswa jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas?	Bu Susi merespon dengan baik yaitu selalu memberikan nasihat-nasihat yang dapat membangkitkan motivasi dalam belajar.	Guru akan langsung menghubungi siswanya secara personal dan memotivasinya agar kembali semangat belajar.
6	Apa saja tantangan anda sebagai siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran daring ini?	<p>Terlena sama HP yaitu dengan media sosial yang ada. Hal ini juga dikarenakan saya juga tidak terlalu berminat dengan mata pelajaran Alquran Hadits. Cara saya mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menyalakan mode fokus pada HP, yaitu dengan memilih aplikasi-aplikasi tertentu yang menunjang pembelajaran untuk difokuskan. Sementara itu, untuk sosial media ataupun YouTube akan saya matikan.</p> <p>Faktor pendukung adalah keinginan saya untuk masuk ke SMA yang ternama. Selain itu, saya ingin membanggakan orang tua saya, karena mereka lelah bekerja untuk menyekolahkan saya. Orang tua pun memberikan dukungan penuh dengan memberikan segala fasilitas atau pun segala kebutuhan saya dalam belajar.</p>	Masih sering tergoda dengan notifikasi-notifikasi dari berbagai aplikasi sosial media.
7	Bagaimana hasil yang anda rasakan dengan berbagai macam cara	Saya menjadi tidak lalai dalam belajar dan tetap semangat demi	Menjadikan siswa tidak lali dalam belajar demi mencapai tujuan masa depannya.

	guru untuk meningkatkan motivasi belajar anda?	mengejar tujuan di masa depan saya.	
--	--	-------------------------------------	--

**d. Transkrip Wawancara dengan Wali Murid**

1. Nama : Sulamsiyah  
 Jabatan : Wali Murid  
 Hari/Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 09.00

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring ini?	Tentu peran saya sebagai orang tua sangatlah penting di sini. Sekarang kan sekolahnya daring, jadi guru tidak bisa mengawasi secara langsung. Jadi saya sesekali memantau anak saya pada saat dia belajar. Cara saya agar anak semangat atau termotivasi dalam belajarnya yaitu dengan memberikannya fasilitas yang memadai untuk kegiatan dia belajar. Yang lainnya adalah saya dengan tidak bosan menyainya tentang hasil pelajarannya di hari itu.	Orang tua memiliki peran yang penting, selain memberikan support berupa fasilitas pembelajaran orang tua juga melakukan kontroling terhadap hasil belajar anaknya.



2. Nama : Abdul Rouf  
 Jabatan : Wali Murid  
 Hari/Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 10.00

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring ini?	Selain memberikan anak saya fasilitas untuk belajar, saya juga selalu memperhatikan anak saya ketika dia sedang belajar. Alhamdulillahnya anak saya sadar bahwa belajar itu penting. Jadi, dia lebih sering belajar dengan kemauannya sendiri meskipun kadang saya juga mengingatkannya.	Orang tua memiliki peran yang penting yaitu dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan oleh anaknya serta memantau anaknya ketika belajar.

3. Nama : Nanik Sriwahyuni  
 Jabatan : Wali Murid  
 Hari/Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 14.00

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring ini?	Selaku orang tua saya pastinya memberikan dukungan penuh terhadap pendidikan anak saya. Saya memberikan segala keperluannya untuk belajar	Orang tua memiliki peran yang penting yaitu dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan

	seperti HP maupun paketan. Saya juga selalu memantau perkembangan anak saya ketika dia sedang belajar, entah itu pada saat jam pelajaran ataupun di luar jam pelajaran. Saya rasa peran saya dalam meningkatkan motivasi belajar anak saya di sini sangatlah penting. Apalagi dalam pelajaran online ini yang bisa memantau anak saya belajar hanya saya sebagai orang tuanya	oleh anaknya serta memantau perkembangan belajar anaknya.
--	---	---

4. Nama : Didik Pujiyanto  
 Jabatan : Wali Murid  
 Hari/Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022  
 Tempat : Masjid MTsN 2 Kediri  
 Waktu : 15.00

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Coding/Reduksi
1	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring ini?	Sebisa mungkin saya selalu mendampingi anak saya belajar dan juga membimbingnya sebisa saya.	Orang tua berperan mendampingi serta membimbing anaknya dalam belajar.

## Lampiran 6



Kunjungan Observasi

## Lampiran 7



Wawancara dengan Bu Susi selaku guru Mapel Alquran Hadits

**Lampiran 8**





Wawancara dengan beberapa Siswa

## Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TEKS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110095  
 Nama : MUHUBUDIN ABDILAH  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : YUANDA KUSUMA, M.Ag  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS DI MTsN 2 KEDIRI

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1.	13 Oktober 2021	YUANDA KUSUMA, M.Ag	Konsultasi terkait judul: Judul bisa digunakan untuk diteruskan ke tahap selanjutnya	Genjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2.	07 Desember 2021	YUANDA KUSUMA, M.Ag	Konsultasi terkait teknis pelaksanaan bimbingan: Bimbingan konsultasi bisa dilakukan secara online via telegram.	Genjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3.	10 Desember 2021	YUANDA KUSUMA, M.Ag	Konsultasi terkait isi proposal bab I-III tentang latar belakang, kajian teori, dan metode penelitian	Genjil 2020/2021	Sudah Dikoreksi
4.	13 Desember 2021	YUANDA KUSUMA, M.Ag	Konsultasi terkait tindak lanjut proposal yang telah dibuat: Berdasarkan arahan dosen pembimbing, proposal sudah bisa untuk diseminarkan.	Genjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5.	02 Februari 2022	YUANDA KUSUMA, M.Ag	Merevisi beberapa isi dari proposal yang akan diseminarkan terkait fokus penelitian dan tujuan penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6.	21 Februari 2022	YUANDA KUSUMA, M. Ag	Konsultasi terkait format kepenulisan proposal: Format kepenulisan proposal mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7.	17 Oktober 2022	YUANDA KUSUMA, M. Ag	lebih memperhatikan pengambilan narasumber sebagai sampel dari wawancara	Genjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
8.	14 Oktober 2022	YUANDA KUSUMA, M. Ag	BAB V konsultasi terkait hasil dan pembahasan dari penelitian	Genjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi

9.	16 Oktober 2022	YUANDA KUSUMA, M.Ag	lebih diperinci perihal faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Alquran Hadis	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
10	09 November 2022	YUANDA KUSUMA, M.Ag	konsultasi terkait berbagai isi pembahasan dari BAB V	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	13 November 2022	YUANDA KUSUMA, M.Ag	merevisi beberapa isi BAB V	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
12	14 Desember 2022	YUANDA KUSUMA, M.Ag	ACC Skripsi	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

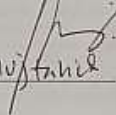
\_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing 1

  
YUANDA KUSUMA, M.Ag

Kajar / Kajaroli

  
Muftahid

Lembar Konsul

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhibudin Abdilah  
NIM : 18110095  
Tempat : Kediri, 27 April 2000  
Tahun Aktif : 2018-2022  
Alamat Rumah : Karangrejo, Kandat, Kediri  
No. Hp : 088808785985  
Alamat Email : tategamijunior@gmail.com  
Ig : dhennbiasaja  
Riwayat Pendidikan :

2004-2006	TK Dharma Wanita
2006-2012	MI Plus Al-Asy'ari Pojok Wates Kediri
2012-2015	MTsN 1 Blitar
2015-2018	MAN 3 Blitar
2018-sekarang	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang